

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH
KELAS III DI SDN 200311 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

REVITA DAMAYANTI
NIM. 2120500101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH
KELAS III DI SDN 200311 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

REVITA DAMAYANTI
NIM. 2120500101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH
KELAS III DI SDN 200311 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

REVITA DAMAYANTI
NIM. 21 205 00101

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Diyah Holriyah, M.Pd
NIPPPK.198810122023212043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Revita Damayanti

Padangsidempuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Revita Damayanti yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Quick on the Draw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

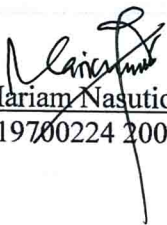
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001


Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revita Damayanti

NIM : 2120500101

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quick on the Draw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Kelas III di SD N 200311 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Desember 2025

Menyatakan



Revita Damayanti
NIM. 21 20500101

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Revita Damayanti

NIM : 2120500101

Fakultas/Tarbiyah : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran *Quick on the Draw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 Desember 2025



Revita Damayanti

NIM. 2120500101

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revita Damayanti
NIM : 2120500101
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Pudun Jae, Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 19 desember 2025

Pembuat Pernyataan



Revita Damayanti
NIM. 2120500101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

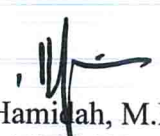
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Revita Damayanti
NIM : 2120500101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran Quick on the Draw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan

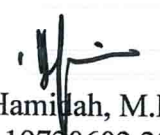
Ketua

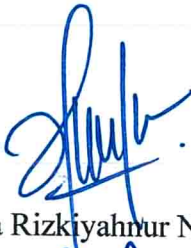
Sekretaris


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

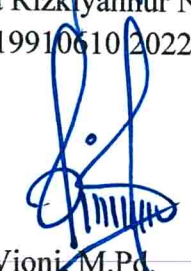

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M. Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M. Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006


Herti Vioni, M.Pd.
NIP. 198810082024032001

pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 19 Desember 2025
Waktu : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai :
Rekords Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran Quick on the Draw untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi
Hitung Bilangan Cacah Kelas III di SD N 200311
Padangsidimpuan
Nama : Revita Damayanti
NIM : 2120500101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 15 Januari 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Revita Damayanti
Nim : 2120500101
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Kelas III Di SD N 200311 Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan pada pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang belum sepenuhnya optimal. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan tanpa menggunakan model pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran matematika salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan penelitian reflektif dengan menggunakan langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah kelas III A di SD N 200311 Padangsidempuan yang berjumlah 26 siswa. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada prasiklus mencapai 50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa. Kemudian pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan sebesar 61,54% dan jumlah siswa yang tuntas 16 siswa. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan sebesar 69,23% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan sebesar 76,92% dan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa. Pada siklus II pertemuan II persentase ketuntasan sebesar 84,62% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Operasi Hitung Bilangan Cacah, *Quick On The Draw*

ABSTRACT

Name: Revita Damayanti

Student ID Number: 2120500101

Faculty/Department: Tarbiyah and Teacher Training

Thesis Title: The Application of the Quick On The Draw Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Whole Number Operation Material for Third Grade Students at SDN 200311 Padangsidimpuan

This research is motivated by the low learning outcomes of third-grade students in mathematics at SD N 200311 Padangsidimpuan. This is due to the mathematics learning process that has not been fully optimal. Teachers still use the lecture method without utilizing innovative learning media and without using a learning model. Therefore, a learning model is needed that can improve student learning outcomes, especially in mathematics, one of which is by applying the Quick On The Draw learning model. This study aims to improve student learning outcomes in mathematics on the topic of whole number operations. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which is reflective research that uses steps to improve or enhance learning outcomes. The population of this study was class III A at SD N 200311 Padangsidimpuan, totaling 26 students. Data was collected through tests and observation. The results of this study indicate that the student learning completeness in the pre-cycle reached 50% with 13 students achieving completeness. Then, in the first meeting of cycle I, the percentage of completeness was 61.54% with 16 students completing the material. In the second meeting of cycle I, the percentage of completeness was 69.23% with 18 students completing the material. In the first meeting of cycle II, the percentage of completeness was 76.92% with 20 students completing the material. In the second meeting of cycle II, the percentage of completeness was 84.62% with 22 students completing the material. Based on the results of this study, it can be concluded that the ***Quick on the Draw*** learning model can improve student learning outcomes. Therefore, it is recommended that teachers implement this learning model to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Whole Number Operations, Quick On The Draw

ملخص البحث

الإسم : ربييتا دامايانتي

رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠١٠١

الكلية/الشعبة : كلية التربية وعلوم التعليم

موضوع البحث : تطبيق نموذج التعلم "كويك أون ذا درو" لرفع نتائج تعلم التلاميذ في مادة عمليات الحساب على الأعداد الكلية في الصف الثالث بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣١١ بودون جاي.

يعود سبب إجراء هذا البحث إلى انخفاض نتائج تعلم التلاميذ في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠٣١١ بودون جاي في مادة الرياضيات. ويعزى ذلك إلى أن عملية تدريس الرياضيات لم تكن فعالة بالشكل المطلوب، حيث لا يزال المعلم يعتمد على أسلوب المحاضرة دون الاستفادة من الوسائل التعليمية المبتكرة ودون استخدام نماذج التعلم المناسبة. ولهذا كان من الضروري استخدام نموذج تعليمي يمكن أن يساهم في رفع نتائج التعلم لدى التلاميذ، وخاصة في مادة الرياضيات، ومن بين هذه النماذج نموذج التعلم "كويك أون ذا درو". يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة الرياضيات، وبشكل خاص في موضوع عمليات الحساب على الأعداد الكلية. أما نوع البحث فهو بحث في إطار البحث الإجرائي الصفّي، وهو بحث ذو طبيعة انعكاسية يستخدم لتحسين أو رفع مستوى التعلم من خلال خطوات منهجية. تكوّنت عينة البحث من تلاميذ الصف الثالث (الشعبة أ) في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠٣١١ بودون جاي، والبالغ عددهم ٢٦ تلميذاً. وجمعت البيانات من خلال الاختبارات والملاحظات الصفية. أظهرت نتائج البحث أن نسبة إتقان التلاميذ في مرحلة ما قبل التطبيق بلغت ٥٠٪ بعدد ١٣ تلميذاً متقناً. ثم ارتفعت في الدورة الأولى/الاجتماع الأول إلى ٥٤٪ بعدد ١٦ تلميذاً، وفي الدورة الأولى/الاجتماع الثاني إلى ٦٩٪ بعدد ٢٣ تلميذاً. وفي الدورة الثانية/الاجتماع الأول بلغت نسبة الإتقان ٩٢٪ بعدد ٢٠ تلميذاً، وارتفعت في الدورة الثانية/الاجتماع الثاني إلى ٦٢٪ بعدد ٢٢ تلميذاً. وبناءً على هذه النتائج يمكن الاستنتاج أن نموذج التعلم "كويك أون ذا درو" قادر على تحسين نتائج تعلم التلاميذ. لذلك، يوصى المعلمين بتطبيق هذا النموذج من أجل رفع مستوى نتائج التعلم لدى التلاميذ.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، عمليات الحساب على الأعداد الكلية، كويك أون ذا درو.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi yang penulis buat dapat terselesaikan tepat waktu, yang berjudul “penerapan Model Pembelajaran *Quick on the Draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan”.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd, Pembimbing I dan Ibu Diyah Hoiriyah, M.Pd, Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.

5. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd, Penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bantuan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai dengan selesai.
6. Bapak Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Bapak Sofyan, S.Pd, Kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD N 200311 Padangsidempuan.
8. Ibu Irma Yunita Siregar, S.Pd, Guru Wali Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan peneliti di kelas III A SD N 200311 Padangsidempuan.
9. Teristimewa dan yang paling istimewa untuk cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Tawaruddin satu-satunya orang tua yang penulis miliki hingga saat ini, yang setia mendampingi langkah penulis dalam lelah dan doa. Beliau selalu menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam. Terimakasih atas segala pengorbanan, cinta kasih dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan penulis untuk terus maju. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu

mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai dengan sarjana.

10. Kepada sosok yang selalu dirindukan sosok Ibunda tercinta, pintu surga dan panutan penulis Ibunda Almh Rita yang telah lebih dahulu berpulang mendahului penulis. Namun, kasih sayang, doa dan pengorbanan beliau tidak akan pernah tergantikan oleh apapun. Meski tidak lagi hadir secara fisik, cinta dan pengorbanan beliau senantiasa menjadi penerang jalan penulis hingga saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, semoga ibu melihat putri kecil ibu dari tempat terbaik di sisi-Nya. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih serta permohonan maaf. Semoga setiap pencapaian ini menjadi doa yang terus mengalir untuk ibu di alam sana.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu satu-satunya abang kandung penulis, Rio Putra Pratama, S.Tr.P yang berdiri dibarisan paling depan untuk melindungi penulis, yang menjadi sumber kekuatan penulis yang kedua setelah orang tua. Walaupun hubungan penulis dengan abang tidak terlalu dekat tetapi beliau merupakan support system terbaik yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan studi sampai dengan sarjana.
12. Sahabat-sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini, yaitu Nauli, Hafsyah, Mira, Lijah, dan Nisa yang

banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang di berikan kepada penulis. Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Padangsidempuan, september 2025

Peneliti



Revita Damayanti
2120500101

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Model Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	15
3. Hasil Belajar.....	21
4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	28
5. Operasi Hitung Bilangan Cacah	29

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Penelitian	45
G. Sistematika Pembahasan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	55
B. Pelaksanaan Siklus I	58
C. Pelaksanaan Siklus II	74
D. Analisis Data	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian	91
F. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	98
B. Implikasi Hasil Penelitian	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Persentasi Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Kelas III.....	5
Tabel II. 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	16
Tabel III.1 Time Schdule Resersch	37
Tabel III. 2 Hasil Uji Validitas Siklus I Pertemuan I.....	47
Tabel III. 3 Hasil Uji Validitas Siklus I Pertemuan II	48
Tabel III. 4 Hasil Uji Validitas Siklus II Pertemuan I.....	48
Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas Siklus II Pertemuan II	48
Tabel III. 6 Kriteria Reliabilitas	49
Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas Siklus I Pertemuan I	49
Tabel III. 8 Hasil Uji Reliabilitas Siklus I Pertemuan II.....	49
Tabel III. 9 Hasil Uji Reliabilitas Siklus II Pertemuan I.....	49
Tabel III. 10 Hasil Uji Reliabilitas Siklus II Pertemuan II	50
Tabel III. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I Pertemuan I.....	50
Tabel III. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I Pertemuan II	50
Tabel III. 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II Pertemuan I	51
Tabel III. 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II Pertemuan II.....	51
Tabel III. 15 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus I Pertemuan I	52
Tabel III. 16 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel III. 17 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus II Pertemuan I.....	53
Tabel III. 18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus II Pertemuan II	53
Tabel IV. 1 Data Kelas III A.....	55
Tabel IV. 2 Ketuntasan Individual pada Tes Prasiklus	56
Tabel IV. 3 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	61
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	64
Tabel IV. 5 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	69
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	72
Tabel IV. 7 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	77
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	80
Tabel IV. 9 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II	85

Tabel IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	88
Tabel IV. 11 Persentase Tes Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar III, 1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart.....	41
Gambar IV. 1 Hasil Tes Prasiklus.....	58
Gambar IV. 2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	63
Diagram IV. 1 Hasil Observasi siswa	65
Gambar IV. 3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	71
Diagram IV. 2 Hasil Observasi Siswa	73
Gambar IV. 4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	79
Diagram IV.3 Hasil Observasi Siswa.....	81
Gambar IV.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	87
Diagram IV. 4 Hasil Observasi Siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Wawancara dan indikator
2. Lembar Wawancara Guru
3. Daftar Nilai Siswa SD N 200311 Pudaun jae Mata Pelajaran Matematika Kelas III
4. Dokumentasi Wawancara di Kelas III
5. Lembar Validasi Butir Soal Kognitif
6. Tes Hasil Belajar
7. Kisi-kisi Tes
8. Rubrik Penilaian
9. Modul Ajar
10. Lembar Observasi
11. Lembar Validasi Modul Ajar
12. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil belajar
13. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
14. Lembar validasi Lembar Observasi
15. Hasil Observasi Siswa
16. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik yang diharapkan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan perhatian khusus, karena kompetensi dalam bidang ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi sebagian siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa diberbagai jenjang pendidikan.¹

Matematika merupakan dasar sumber dari ilmu lain sehingga matematika dikatakan sebagai ratu atau ibunya ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Pada kenyataannya matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sering dianggap susah untuk dipahami. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.²

¹ ida muliasi, "Efektivitas Model Pembelajaran Quick on the Draw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Inovasi Pendidikan Menengah* 4, 4 (2024). Hlm 160

² Ekawati, Fitria Ekawati, Agus Susanta, and Daimun Hambali. "Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 69 Kota Bengkulu." *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3(2)20-30. 2020

Dalam menghadapi tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pembangunan, sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dalam berbagai aspek, dimensi, jenjang, dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan diberbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsinya sebagai guru. Guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang berhadapan langsung dengan murid melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Para guru jelas dituntut untuk dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien.

Guru yang baik, bukan saja harus menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar manusia, cara – cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian, dan sebagainya. Jadi, ia harus menguasai tentang cara penyampaian. Guru yang hanya menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat murid – muridnya mudah memahami pelajarannya. Dan sebaliknya, guru yang hanya menguasai ilmu didaktik saja, belum tentu dapat menjadi guru yang baik. Tetapi guru yang baik sudah jelas menguasai ilmu didaktik secara baik pula. Hampir semua guru matematika setuju akan pentingnya motivasi yang benar untuk mengajarkan matematika.³

³ Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keadilan Gender Siswa Smp Negeri 2 Sukadana Lampung Timur,” 2023.

Pendidikan matematika di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar-dasar pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Salah satu topik yang diajarkan di kelas 3 SD adalah operasi hitung bilangan cacah. Materi ini, meskipun dasar, seringkali dianggap sulit oleh sebagian siswa karena memerlukan pemahaman yang baik mengenai konsep operasi hitung dan hubungan antar bilangan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi operasi hitung bilangan cacah. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang dapat menstimulasi minat dan motivasi siswa, serta membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Operasi hitung bilangan cacah merupakan salah satu konsep dasar dalam matematika yang penting untuk dikuasai siswa sejak dini. Konsep ini menjadi fondasi untuk memahami materi matematika yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep operasi hitung bilangan cacah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor,

seperti kesulitan dalam visualisasi konsep, kurangnya minat belajar, atau metode pembelajaran yang kurang menarik.

Model pembelajaran merupakan konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan melalui teori yang bertujuan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang baik dan efektif akan membangkitkan rasa ingin tahu, membangkitkan optimisme positif, dan juga dapat menumbuhkan kreativitas.⁴

Siswa akan belajar secara efektif jika benar-benar tertarik terhadap pelajarannya. Akan tetapi sulit bagi kebanyakan guru untuk menemukan persediaan gagasan tentang menyampaikan matematika secara menarik. Banyak guru yang terlibat dalam rutinitas menyampaikan materi pelajaran sehingga mereka kehilangan waktu dan energi untuk mencari hal-hal yang dapat memotivasi muridnya. Akan tetapi terdapat persediaan yang melimpah tentang matematika yang menarik.⁵ SD N 200311 Padangsidempuan memiliki siswa dengan beragam latar belakang sosial dan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah ini.

Siswa kelas 3 di SD N 200311 Padangsidempuan sering kali kesulitan dalam memahami konsep dasar operasi hitung bilangan cacah, terutama dalam mengenali pola dan hubungan antar bilangan yang terlibat

⁴ Hatika, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*. Deepublish. 2019

⁵ Sobel dan Maletsky. *Mengajar Matematika*. Jakarta, Erlangga, 2002 hlm 31

dalam operasi matematika. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika, sehingga pembelajaran yang menyenangkan dan menantang menjadi sangat diperlukan.

Tabel I.1
Persentasi Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Kelas III

KKTP	Keterangan	Jumlah	Persentase
≥ 75	Tuntas	13 Siswa	50%
< 75	Tidak Tuntas	13 Siswa	50%
	Jumlah	26 Siswa	100%

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDN 200311 Padangsidempuan. Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu guru wali kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika belum sepenuhnya optimal. Guru masih menggunakan metode ceramah dengan penjelasan dan tanya jawab tanpa memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif.

Selain itu, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Terbukti masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang ditetapkan sebesar 75. Hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Kelas III di sekolah ini terdiri dari 26 siswa, dengan 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, namun tantangan dalam pembelajaran masih dirasakan merata. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Model pembelajaran

ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, mengembangkan kemampuan berfikir kritis, dan memfasilitasi pemahaman konsep lebih mendalam.

Dengan menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat membantu memudahkan seorang guru dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar, dan juga dapat menjadi alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran dapat memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal ataupun kelompok dalam waktu relatif singkat. Untuk peserta didik sendiri dengan belajar menggunakan model pembelajaran mereka menjadi lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.⁶

Model pembelajaran *quick on the draw* merupakan model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan yang ada pada model pembelajaran ini, siswa diajak untuk berfikir kreatif dan mengkomunikasikan pemahaman mereka. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa untuk mengingat konsep operasi hitung bilangan cacah dengan lebih baik karena adanya keterlibatan visual dan kinestetik.

Pemilihan model pembelajaran *Quick on the Draw* didasarkan pada kebutuhan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep operasi hitung bilangan cacah yang cenderung

⁶ Maulana Arafat, dkk, *Model Pembelajaran Ppkn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, Samudra Biru, Yogyakarta, 2022

menantang bagi siswa kelas 3 SD. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, interaksi, dan konsentrasi siswa, terutama di lingkungan yang memiliki karakteristik pembelajaran yang lebih dinamis.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *quick on the draw* pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 20031 Padangsidempuan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pemahaman konsep dan kemampuan menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan cacah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan cacah, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.
2. Kesulitan siswa dalam memahami materi operasi hitung bilangan cacah.
3. Hasil belajar yang kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Dengan demikian, penelitian ini hanya berfokus pada konteks lokal SD N 200311, apakah penerapan model pembelajaran *quick in the draw* mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari berbagai latar belakang di atas.

D. Batasan Istilah

1. Model Pembelajaran Quick on the Draw Model pembelajaran *Quick on the Draw* adalah sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan kecepatan dalam merespons soal atau tantangan yang diberikan oleh guru. Dalam model ini, siswa diminta untuk memberikan jawaban secara cepat dan tepat terhadap soal yang diberikan, diikuti dengan diskusi atau pemahaman lebih lanjut mengenai konsep yang diajarkan. Model ini bertujuan untuk melatih keterampilan berpikir cepat, ketepatan dalam penyelesaian masalah, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa adalah pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur melalui tes atau penilaian lainnya. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa merujuk pada pemahaman dan kemampuan siswa dalam materi operasi hitung bilangan cacah, yang diukur melalui tes hasil belajar yang diberikan setelah penerapan model pembelajaran *Quick on the Draw*.
3. Pada materi operasi hitung bilangan cacah, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah.
4. Siswa Kelas 3 SD Siswa kelas 3 SD adalah anak-anak yang berusia sekitar 8 hingga 9 tahun dan sedang mengikuti pembelajaran di kelas 3 pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Siswa kelas 3 SD biasanya sedang mempelajari konsep-konsep dasar dalam matematika, termasuk operasi

hitung bilangan bulat, yang merupakan bagian dari kurikulum matematika di tingkat ini.

5. SD N 200311 Padangsidempuan adalah sekolah dasar yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di daerah yang mengimplementasikan kurikulum pendidikan nasional, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.
6. Peningkatan Hasil Belajar Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada perubahan positif dalam kemampuan dan pemahaman siswa terkait materi operasi hitung bilangan cacah setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model *Quick on the Draw*. Peningkatan ini dapat diukur melalui perbandingan skor tes hasil belajar yang menunjukkan peningkatan kompetensi siswa dalam materi yang dipelajari.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis akan membahas tentang “Apakah penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah di SD N 200311 Padangsidempuan?”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa kelas 3 di SD N 200311 Padangsidempuan pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah.

G. Manfaat Penelitian

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi informasidan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*.

2. Aspek praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, menarik, memotivasi dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, termasuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dijadikan wawasan dalam keterampilan mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

- c. Bagi kelembagaan, hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan referensi atau acuan untuk mengambil kebijakan – kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman agar kedepannya mampu menjadi pengajar yang lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran, media, model serta metode pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika.

H. Indikator Tindakan

Guna menentukan keberhasilan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam upaya penerapan model pembelajaran *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan dapat dianalisis berdasarkan indikator keberhasilan secara individu dan klasikal.

Indikator keberhasilan individu dapat dilihat dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal operasi hitung bilangan cacah, peserta didik dikatakan tuntas jika setiap peserta didik mendapat nilai sesuai dengan nilai KKTP ≥ 75 .

Adapun indikator keberhasilan secara klasik yang diharapkan adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dimana persentase rerata hasil belajar secara keseluruhan anak yang tuntas mencapai 80%, yang dilihat dari jumlah ketuntasan keseluruhan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah gambaran umum tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah- langkah atau pendekatan pembelajaran yang cakupannya lebih luas lagi.

Trianto menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau model yang berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.⁷ Dalam pendapat lain Joyce dan Weil menyatakan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau cetak biru yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya. lingkungan belajar.⁸

⁷ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2015)

⁸ Rusman, *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2018).

b. Karakteristik model pembelajaran

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang membedakannya dengan strategi, metode atau prosedur. Fitur-fitur ini meliputi:

- 1) Model pembelajaran merupakan penalaran teoretis logis yang disusun oleh pencipta atau pengembang.
- 2) Berupa pembenaran tentang apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana (memiliki pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai).
- 3) Perilaku belajar yang diperlukan agar model dapat diterapkan dengan sukses; dan lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

c. Fungsi model pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman dalam perancangan pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan pandangan Trianto yang mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah membimbing guru perancang dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Akibatnya, pilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat mata pelajaran yang akan dipelajari, tujuan (kompetensi) yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan tingkat keterampilan siswa. Tergantung pada sifat dan mata pelajaran yang dipelajari, model pembelajaran

⁹ Ngalimun. *Strategi model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, (2016).

juga dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis sesuai dengan tujuan yang dicari.¹⁰

d. Komponen pembelajaran

Komponen model pembelajaran adalah bagian-bagian yang membuat suatu model pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh. Sebagai contoh, suatu model pembelajaran memiliki komponen sintaksis yang merupakan acuan dasar dari keseluruhan rangkaian tahapan yang harus dilakukan agar kita dapat menerapkan desain model pembelajaran tersebut.

Komponen model pembelajaran terdiri dari:

- 1) sintaksis
- 2) Sistem sosial
- 3) prinsip reaksi
- 4) sistem pendukung dan
- 5) dampak dan dukungan pendidikan.

Mengetahui komponen-komponen model pembelajaran ini sangatlah penting, apalagi jika kita ingin mengembangkan model pembelajaran tertentu. Penjelasan lengkap tentang komponen-komponen model pembelajaran dan cara mengembangkannya dapat dilihat pada artikel di bawah ini.¹¹

¹⁰ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2015)

¹¹ Utomo, D.P. *Mengembangkan model pembelajaran*. Yogyakarta: Bildung, (2020).

2. Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

Model pembelajaran *Quick on the draw* pertama kali di kenal oleh Paul Ginnis pada tahun 2008. Model ini melibatkan aktivitas semua pelajar pada kelompok, kerja sama berjaan dalam kelompok bertujuan untuk menyumbangkan pendapat bagi setiap pelajar. Model pembelajaran *Quick On The Draw* ini memiliki efektivitas dalam membantu pelajar memahami materi pelajaran.¹²

Secara etimologi, *Quick On The Draw* diartikan sebagai sangat cepat berpikir atau diartikan sebagai kecepatan berpikir. *Quick On The Draw* merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber dengan permainan yang mengarah pada perlombaan kelompok melalui kegiatan kerja tim dan kecepatannya. *Model Quick On The Draw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan cara membuat kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan satu set pertanyaan yang disiapkan oleh guru dan berkompetisi agar menjadi kelompok yang pertama kali menyelesaikan satu set pertanyaan dengan cepat dan benar.¹³

¹² Maulana Arafat, dkk, *Model Model Prmbelajaran Ppkn di SD/MI Teori dan Impementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, Samudra Biru, Yogyakarta, 2022

¹³ Fakultas, M., Dan, T., Program, K., Pendidikan, S., Tarbiyah, M. F., & Keguruan, D. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Komunikasi*

Dalam arti yang lebih luas, model "*Quick on the Draw*" merujuk pada keterampilan atau kemampuan untuk bertindak cepat, terutama dalam menghadapi situasi yang membutuhkan respons atau keputusan yang segera. Model ini lebih menekankan pada *timing* dan kemampuan untuk merespons dengan tepat tanpa menunggu terlalu lama.

Adapun langkah langkah pelaksanaan model pembelajaran *Quick On The Draw*, yaitu:¹⁴

Tabel II.1 Langkah-Langkah Model *Quick On The Draw*

No.	Aktivitas guru dan pelajar
1.	Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi.
2.	Pertanyaan tersebut di tulis di kertas origami atau kartu soal dan di beri nomor pada setiap soal.
3.	Letakkan set pertanyaan di atas meja guru, dengan angka menghadap ke atas dan diawali dengan nomor satu.
4.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memiliki satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda.
5.	Guru memulai permainan ketika pada kata “mulai”, satu pelajar tiap perwakilan kelompok maju menuju meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna mereka dan membawa pertanyaan tersebut kekelompoknya.
6.	Kelompok berdiskusi mencari jawabannya dan menuliskannya di kertas tersebut.
7.	Jika sudah selesai menjawab, maka berikan jawaban kepada guru.
8.	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawabannya benar maka kelompok tersebut dapat mengambil soal selanjutnya. Tetapi, jika jawabannya tidak akurat, guru menyuruh siswa yang maju

	kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
9.	Kelompok yang pertama menjawab semua pertanyaan maka itulah yang menjadi pemenangnya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

Dalam konteks pembelajaran, model *Quick on the Draw* (yang berfokus pada kecepatan dan ketepatan dalam merespons) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat memengaruhi proses belajar. Berikut adalah analisis kelebihan dan kekurangan model ini dalam dunia pendidikan:

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

a) Meningkatkan Respons Cepat terhadap Soal atau Tugas

Model ini dapat membantu siswa untuk merespons soal atau tugas dengan cepat. Ini sangat berguna, terutama dalam ujian yang berbentuk pilihan ganda atau tes yang membutuhkan penyelesaian cepat.

b) Mengasah Kemampuan Berpikir Cepat

Pembelajaran yang menekankan kecepatan dapat melatih siswa untuk berpikir dengan cepat dan efisien. Siswa yang terlatih dengan model ini dapat mengasah keterampilan pemecahan masalah

dalam waktu yang singkat, yang penting untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ketika siswa terbiasa memberikan jawaban atau solusi dengan cepat, mereka dapat merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menghadapi masalah. Ini dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan mencoba tantangan baru.

d) Mengurangi Ketegangan dalam Ujian atau Tes:

Dalam ujian atau tes yang terbatas waktu, kemampuan untuk bertindak cepat dapat mengurangi kecemasan atau ketegangan. Dengan melatih respons cepat, siswa dapat merasa lebih siap dan tidak terburu-buru dalam menyelesaikan soal.

e) Mempercepat Proses Pembelajaran

Model ini dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan materi, karena siswa belajar untuk tidak terlalu lama terpaku pada satu hal. Ini dapat berguna dalam pembelajaran yang membutuhkan banyak informasi dan harus dipelajari dalam waktu singkat.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

a) Mengabaikan Pemahaman Mendalam

Terlalu fokus pada kecepatan dapat mengorbankan pemahaman yang mendalam tentang materi. Siswa mungkin akan cenderung menjawab dengan cepat tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasari, yang bisa menghambat pemahaman jangka panjang.

b) Kesalahan karena Tergesa-gesa

Kecepatan yang berlebihan dapat menyebabkan kesalahan yang tidak perlu. Siswa yang terbiasa merespons dengan cepat mungkin melewatkan detail penting atau membuat kesalahan karena tidak cukup merenungkan soal atau masalah secara mendalam.

c) Stres dan Kecemasan

Pembelajaran yang berfokus pada kecepatan dapat meningkatkan kecemasan pada siswa, terutama bagi mereka yang lebih membutuhkan waktu untuk memahami materi secara menyeluruh. Ini bisa mengurangi kenyamanan dan kemampuan belajar yang efektif.

d) Kurangnya Keterampilan Berpikir Kritis

Model ini mungkin kurang mendukung pengembangan berpikir kritis yang memerlukan waktu untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Terlalu cepat dalam merespons bisa menyebabkan siswa tidak memberikan perhatian penuh pada proses berpikir yang lebih dalam.

e) Tidak Cocok untuk Semua Jenis Materi

Tidak semua jenis materi dalam pembelajaran cocok untuk dipelajari atau diuji dengan cepat. Materi yang kompleks atau yang membutuhkan pemahaman mendalam dan refleksi, seperti mata pelajaran sastra atau filsafat, mungkin lebih baik dipelajari dengan pendekatan yang lebih lambat dan penuh pertimbangan.

f) Mengurangi Kolaborasi dan Diskusi

Fokus pada respons cepat bisa mengurangi kesempatan untuk diskusi kelompok atau pembelajaran kolaboratif. Diskusi yang mendalam dan saling berbagi pendapat mungkin terhambat oleh kecenderungan untuk cepat memberikan jawaban, tanpa memberi waktu bagi siswa untuk berpikir

bersama atau mempertimbangkan pandangan orang lain.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.” Sedangkan menurut pendapat lain bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah ini lebih menekankan kepada kemampuan berfikir logis dan rasional. Sedangkan hasil belajar menurut Suprijono adalah

pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang – Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang – Undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁵

b. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan suatu proses pendidikan. Menurut Bloom, dkk., hasil belajar tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan, tetapi mencakup perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik

¹⁵ Somayan, Wayan. “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(03),2020.

setelah mengikuti serangkaian pengalaman belajar.¹⁶ Perubahan perilaku ini digolongkan ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merujuk pada kapabilitas mental yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan dan pemahaman intelektual. Fokus utamanya adalah pada proses berpikir, mulai dari mengingat informasi dasar hingga pada kemampuan analisis dan evaluasi yang kompleks.¹⁷ Hasil belajar pada ranah ini sering diukur melalui tes tertulis yang mengevaluasi pemahaman konsep, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan berpikir kritis.

Untuk mengklasifikasikan tujuan dan hasil belajar pada ranah kognitif, Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl sering dijadikan acuan. Taksonomi ini mengorganisir proses kognitif ke dalam enam tingkatan yang bersifat hierarkis, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a) Mengingat (*Remembering* - C1)

Tingkat ini merupakan fondasi kognitif yang melibatkan kemampuan untuk menarik kembali atau

¹⁶ Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya, (2022).

¹⁷ Permana, J., & Rahayu, R. *Asesmen Pembelajaran*. Rajawali Pers. (2020).

mengenali informasi yang relevan dari memori jangka panjang. Kata kerja operasional yang sering digunakan antara lain: mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, menyebutkan, mengingat, mencocokkan.¹⁸

b) Memahami (*Understanding* - C2)

Tingkat ini berfokus pada kemampuan membangun makna dari materi pembelajaran, seperti menafsirkan, meringkas, atau mengklasifikasikan informasi. Kata kerja yang relevan meliputi: menjelaskan, mengklasifikasikan, meringkas, menginterpretasikan, mengidentifikasi contoh, menguraikan.¹⁹

c) Menerapkan (*Applying* - C3)

Tingkat ini mengharuskan peserta didik untuk menggunakan prosedur atau menerapkan pengetahuan dalam situasi baru atau kontekstual. Kata kerja yang umum digunakan antara lain: menerapkan, menggunakan, melaksanakan, memecahkan, membangun, menghitung.²⁰

d) Menganalisis (*Analyzing* - C4)

Pada tingkat ini, peserta didik diminta untuk memecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling

¹⁸ Prawiradilaga, D. S., & Siregar, E. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Kencana. (2019)

¹⁹ Permana, J., & Rahayu, R. *Asesmen Pembelajaran*. Rajawali Pers. (2020).

²⁰ Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya. (2022).

berhubungan atau terstruktur. Kata kerja yang sering muncul meliputi: menganalisis, membandingkan, mengontraskan, membedakan, mengorganisir, menguraikan.²¹

e) Mengevaluasi (*Evaluating* - C5)

Tingkat ini melibatkan kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang diberikan, seperti menilai konsistensi atau akurasi informasi. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: mengevaluasi, menilai, mengkritik, mempertimbangkan, memutuskan, menyimpulkan.²²

f) Mencipta (*Creating* - C6)

Tingkat tertinggi dalam taksonomi ini adalah kemampuan untuk menyusun elemen-elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional, atau menata ulang elemen-elemen menjadi pola atau struktur baru. Kata kerja yang relevan meliputi: menciptakan, merancang, merumuskan, membangun, mengembangkan, menghasilkan.²³

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berpusat pada sikap, minat, nilai, apresiasi, dan penyesuaian diri peserta didik terhadap

²¹ Sufyandi, H. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. (2021).

²² Uno, H. B., & Nurdin, M. *Belajar dengan Pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)*. PT Bumi Aksara. (2023).

²³ Prawiradilaga, D. S., & Siregar, E. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Kencana. (2019).

lingkungan dan pengalaman belajar. Ranah ini mencerminkan dimensi emosional dan perasaan yang melekat pada proses belajar. Contoh hasil belajar afektif meliputi pengembangan sikap positif terhadap mata pelajaran, peningkatan motivasi belajar, atau pembentukan karakter yang baik.²⁴ Pengukurannya cenderung lebih kompleks, seringkali melibatkan observasi, wawancara, atau kuesioner skala sikap.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik melibatkan keterampilan motorik dan kemampuan fisik yang memerlukan koordinasi antara pikiran dan gerak tubuh. Ranah ini menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan yang membutuhkan manipulasi objek, penggunaan alat, atau keterampilan kinerja tertentu.²⁵ Contoh hasil belajar psikomotorik meliputi kemampuan mengetik, menggambar, menggunakan peralatan laboratorium, atau melakukan prosedur medis. Penilaian pada ranah ini umumnya dilakukan melalui observasi langsung terhadap kinerja atau produk yang dihasilkan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling

²⁴ Sufyandi, H. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

²⁵ Uno, H. B., & Nurdin, M. (2023). *Belajar dengan Pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)*. PT Bumi Aksara.

mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor internal mempengaruhi prestasi belajar siswa terlepas dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas berjalan. Faktor internal dapat diperinci lagi ke dalam beberapa bagian, yaitu keadaan fisik atau jasmani siswa, kecerdasan atau inteligensi siswa, bakat minat dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Bersama dengan faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam beberapa bagian, yaitu sekolah, keluarga, dan juga sosial masyarakat.

d. Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Indikator ini menggambarkan kompetensi atau keterampilan yang harus

dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran. Indikator ini biasanya bersifat spesifik, terukur, dan dapat diamati.

4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam melatih logika, berfikir sistematis, dan pemecahan masalah. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, konsep operasi hitung bilangan cacah merupakan salah satu materi dasar yang harus dikuasaisiswa karena menjadi fondasi bagi materi matematika yang lebih kompleks.

Pembelajaran matematika disekolah dasar sangat penting untuk anak-anak, karena ilmu yang mereka dapatkan pada jenjang ini akan sangat berpengaruh pada jenjang berikutnya. Proses pembelajaran matematika disekolah dasar akan membahas tentang konsep-konsep dan materi-materi dasar matematika yang akan membantuh siswa pada materi matematika mereka pada jenjang lebih lanjut. Matematika juga dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang menakutkan, tidak menarik, dan juga membosannkan.pernyataan yang banyak sekali diungkapkan oleh peserta didik adalah “matematika itu susah”. Bagi mereka yang tidak menyukai matematika pasti berpendapat bahwa matematika itu susah, rumit, membingungkan, njelimet. Dan membuat pusing.

Sehingga akhirnya mereka pun menjadi malas untuk belajar matematika.²⁶

Pendekatan pembelajaran matematika sebaiknya tidak hanya berfokus pada prosedur mekanistik, tetapi juga pada pemahaman konsep. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Quick On The Draw* mendukung hal ini karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi dan permainan.

5. Operasi Hitung Bilangan Cacah

Dalam konteks matematika, bilangan cacah merupakan salah satu himpunan bilangan fundamental yang menjadi dasar bagi pengembangan konsep-konsep numerik yang lebih kompleks. Bilangan cacah didefinisikan sebagai himpunan bilangan bulat non negatif, yang secara sistematis dimulai dari angka nol (0) dan berlanjut ke seluruh bilangan bulat positif tak terhingga. Himpunan ini secara umum disimbolkan dengan huruf *W* (dari *Whole numbers*) atau terkadang juga *N0*. Secara matematis, himpunan bilangan cacah dapat direpresentasikan sebagai berikut: $W = \{0, 1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$

Penguasaan konsep bilangan cacah sangat krusial dalam pendidikan dasar karena berfungsi sebagai jembatan penghubung

²⁶ Permatasari, Kristina Gita. "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 17(1): 68 – 84. 2021

antara aktivitas pencacahan (menghitung objek) dengan operasi aritmetika dasar, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.²⁷ Beberapa karakteristik esensial dari bilangan cacah meliputi:

- a. Kehadiran Angka Nol (0): Angka nol merupakan anggota terkecil dalam himpunan bilangan cacah, merepresentasikan konsep ketiadaan atau nilai kosong.
- b. Sifat Non-negatif: Seluruh anggota bilangan cacah tidak memiliki nilai negatif.
- c. Adanya Suksesor: Setiap bilangan cacah selalu memiliki suksesor (bilangan berikutnya) yang diperoleh dengan menambahkan satu, dan suksesor tersebut juga termasuk dalam himpunan bilangan cacah.

Operasi hitung bilangan cacah adalah dasar dalam matematika yang digunakan untuk mengelola dan memahami bilangan. Pemahaman yang baik tentang operasi dasar ini sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena operasi ini sering digunakan dalam berbagai situasi sehari-hari maupun dalam pembelajaran lebih lanjut, seperti aljabar, geometri, dan lain-lain.

Operasi hitung bilangan cacah adalah serangkaian proses matematika yang dilakukan pada bilangan cacah untuk menghasilkan nilai atau hasil tertentu. Bilangan cacah sendiri

²⁷ Suryadi, D., & Herman, T. *Didaktik Matematika*. Bandung: Rizqi Press. 2017.

adalah bilangan yang terdiri dari angka 0, 1, 2, 3, dan seterusnya, yang digunakan untuk menghitung jumlah benda atau objek yang terbilang.

Ada empat jenis operasi hitung dasar yang dilakukan pada bilangan cacah, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Masing-masing operasi ini berfungsi untuk menggabungkan, mengurangi, mengulang, atau membagi bilangan cacah dengan cara tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan insirasi baru untuk prnrllitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkanberbagai hasil penelitian terdahuluterkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitin yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian Pertama oleh Fitri Apriliyani

Penelitian tersebut mengambil sebuah judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quick On The Draw* (QoD)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk

menciptakan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode PTK. Model penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe quick on the draw* (QoD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Kab. Garut. Hal ini dibuktikan dengan nilai pra siklus yang didapatkan yaitu nilai hasil belajarsiswa secara klasikal hanya mencapai 4% saja. Sedangkan pada siklus I tindakan I ketuntasan belajar klasikasiswa meningkat menjadi 36% dan pada siklus I tindakan Iimeningkat lagi menjadi 56%.²⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu sama - sama menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu penelitian diatas berfokus pada kelas IV dan tidak berfokus pada satu mata pelajaran, sedangkan penelitian penulis berfokus pada siswa siswi kelas III pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah.

²⁸ Apriliyani, F., Salahudin, A., & Rahman, A. Y. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Pembelajaran Cooverative Learning Tipe Quick on the Draw (QoD)*.6.1- 9:2024

2. Penelitian kedua oleh Zaki Fahrizal

Penelitian tersebut mengambil sebuah judul “Pengaruh Model *Quick On The Draw* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *Quick on The Draw* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol *pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dan angket motivasi siswa untuk mengetahui motivasi siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Quick on The Draw* terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t yang telah dilakukan. Model *Quick on The Draw* mengandung unsur permainan sehingga dapat membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan diharapkan materi sel yang disampaikan oleh

guru dapat mudah dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.²⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu sama - sama membahas tentang pengaruh model pembelajaran *quick on the draw* terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis, yaitu pada mata pelajaran dan materi yang di bahas. Pada penelitian diatas mata pelajaran yang di bahas yaitu mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi. Sedangkan pada penelitian penulis mata pelajaran yang di bahas yaitu mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan cacah. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian diatas berfokus pada siswa siswi MTs kelas VII, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada siswa siswa SD kelas III.

3. Penelitian ketiga oleh Andri Wahyudi Wiboyo

Penelitian tersebut mengambil sebuah judul “penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the*

²⁹ Ida Muliassi. “Efektivitas Model Pembelajaran Quick On The Draw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Inovasi Pendidikan Menengah 4,4 (2024).

draw. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari proses pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan menggunakan observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *quick on the draw*, maka guru banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, misalnya guru sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* juga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Jatiyoso. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya indikator- indikator keaktifan dan hasil belajar matematika, seperti antusias menjawab pertanyaan dari guru sebelum tindakan 39,28% meningkat menjadi 77,77%. Antusias mengemukakan pendapat sebelum tindakan 10,71% meningkat menjadi 40,74%. Antusias mengemukakan pendapat sebelum tindakan 7,14% meningkat menjadi 25,74%. Antusias mempresentasikan hasil pekerjaan sebelum tindakan 14,28% meningkat menjadi 44,44%. Nilai siswa $\geq$ KKM sebelum tindakan 71,42% meningkat menjadi 92,59%.³⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan model

³⁰ Sri Sutarni Wibowo Andri Wahyu, Sutarna, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika,” (2012).

pembelajaran *quick on the draw* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas membahas tentang keaktifan dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada hasil belajar siswa. Perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian di atas berfokus pada siswa siswi SMP kelas VIII sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada siswa SD kelas III.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah kelas 3 di SDN 200311 Padangsidempuan setelah diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw*, dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ini akan memiliki pemahaman konsep operasi hitung bilangan cacah yang lebih baik dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di SDN 200311 Padangsidempuan, Kecamatan Batunadua, Kota Padang Sidempuan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena adanya relevansi dengan masalah peneliti. Berdasarkan hasil observasi awal, dikelas III ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih rendah dan perlu ditingkatkan. Kondisi ini sesuai dengan fokus penelitian yang berupa meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quick on the Draw*.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan yang digunakan pada penelitian ini bersifat fleksibel sesuai dengan keberhasilan siklus yang dilaksanakan, penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2024 sampai dengan selesai.

Tabel III. 1
Time Schdule Resersch

Kegiatan	2025								
	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Seminar proposal				√					
Penelitian					√	√			
Pelaksanaan siklus I pertemuan I						√			

Pelaksanaan siklus I pertemuan II						√			
Pelaksanaan siklus II pertemuan I						√			
Pelaksanaan siklus II pertemuan II						√			
Seminar hasil									√
Sidang munaqosah									√

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Hopkins (Muslich, 2009) menyampaikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas ataupun di sekolah.³¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, melalui analisis deskriptif, interpretatif, dan kontekstual dari data kualitatif yang diperoleh dengan

³¹ Firdaus, F. M.,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*,Yogyakarta:Samudra Biru, 2022, hal.6.

menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang di hasilkan adalah berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quick on the Draw* dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi operasi hitung bilangan cacah. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana model pembelajaran *Quick on the Draw* diterapkan di kelas 3 SD dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Fokus utama dari objek penelitian adalah model pembelajaran *Quick on the Draw* dan materi operasi hitung bilangan cacah

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 200311 Padangsidempuan, yang terdiri dari sejumlah 26 siswa, 15 perempuan dan 11 laki laki. Siswa kelas 3 dipilih karena pada usia ini mereka mulai mempelajari operasi dasar dalam matematika yang lebih kompleks seperti operasi hitung bilangan cacah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

1. Tes

Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran operasi hitung bilangan cacah. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tentang hasil belajar siswa pada

materi operasi hitung bilangan cacah, yang dimana tes tersebut terdiri dari soal *posttest* dan soal *pretest* . Soal *posttest* diberikan oleh peneliti kepada siswa setelah akhir pembelajaran. Sedangkan *pretest* akan di berikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Soal yang digunakan peneliti pada penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan akan ada 10 soal yang diberikan oleh peneliti.

Untuk menilai hasil belajar siswa terhadap soal pilihan ganda materi operasi hitung bilangan cacah, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang mengacu pada prinsip penilaian objektif. Zainal Arifin menyatakan bahwa penilaia objektif harus disusun secara sistematis dan mencerminkan kemampuan yang diukur. Dalam rubrik tersebut penilaian yang dilakukan yaitu jika siswa memilih jawaban yang tepat maka akan diberikan skor 1, tetapi jika jawaban yang dipilih oleh siswa salah maka skornya 0.³²

2. Observasi

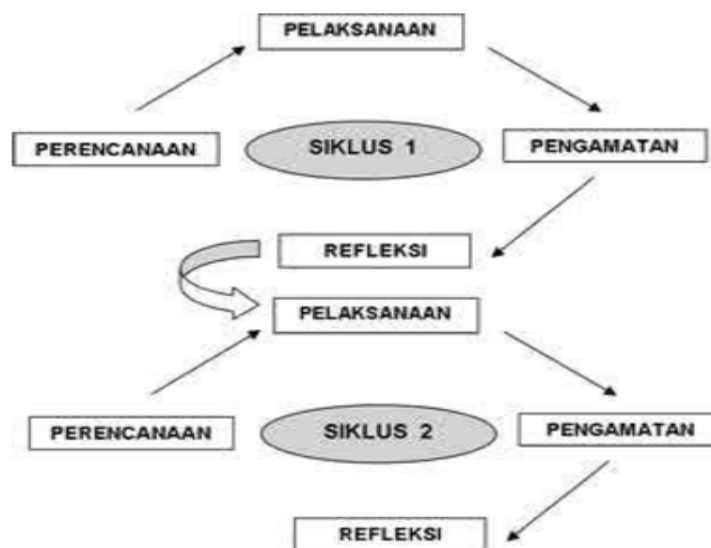
Observasi yaitu aktivitas pengamatan objek yang sedang diteliti yang dilakukan oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan “Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

³² Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya. (2022)

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.³³ Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam) dan spirat artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan dan refleksi.



Gambar III.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi kelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa – siswi kelas III SDN 200311 Padangsidempuan. Dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 166.

kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *quick on the draw*. Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Quick on the Draw* yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas 3.
- 2) Menyiapkan media dan alat pembelajaran seperti kartu soal, papan tulis, dan alat bantu lain yang dapat mempercepat interaksi.
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar (tes tertulis dan observasi).

b. Tindakan (*acting*)

- 1) Pembelajaran dimulai dengan penjelasan singkat mengenai operasi hitung bilangan cacah.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan soal operasi hitung bilangan cacah yang harus dijawab dengan cepat (*Quick on the Draw*).

- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan soal operasi hitung bilangan cacah yang harus dijawab dengan cepat (*Quick on the Draw*).

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan tes hasil belajar setelah kegiatan selesai.

d. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru dan hasil tes yang di kerjakan oleh siswa, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Quick on the Draw* yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas 3.

- 2) Menyiapkan media dan alat pembelajaran seperti kartu soal, papan tulis, dan alat bantu lain yang dapat mempercepat interaksi.
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar (tes tertulis dan observasi).

b. Tindakan (*acting*)

- 1) Pembelajaran dimulai dengan penjelasan singkat mengenai operasi hitung bilangan cacah.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan soal operasi hitung bilangan cacah yang harus dijawab dengan cepat (*Quick on the Draw*).
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan soal operasi hitung bilangan cacah yang harus dijawab dengan cepat (*Quick on the Draw*).

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan tes hasil belajar setelah kegiatan selesai.

d. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru dan hasil tes yang di kerjakan oleh

siswa, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal – hal yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Penelitian

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Teknik analisi data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan menyusun data kedalam kategorisasi dan mengklasifikasi data yang digunakan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.

1. Penilaian rata-rata hasil belajar siswa

$$X = \frac{X}{N}$$

X = Nilai rata- rata

X = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa.³⁴

2. Penilaian ketuntasan belajar

a. Penilaian secara klasikal

³⁴ Firdaus, F. M, Lubis, M. A., dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Samudra Biru, Yogyakarta.2022

Penilaian secara klasikal dilakukan dengan menghitung persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari seluruh jumlah siswa.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{ketuntasan anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan klasikal

Jika $\geq 85\%$, maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.³⁵

b. Penilaian secara individual

Penilaian secara individual bertujuan untuk mengetahui apakah setiap siswa secara pribadi telah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan nilai yang diperolehnya dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yang telah ditentukan, yaitu ≥ 75 .

Rumus ketuntasan individual:

T = Tuntas, jika $N \geq \text{KKTP}$

T = Tidak Tuntas, jika $N \leq \text{KKTP}$

Keterangan:

T = Status ketuntasan individual siswa

N = Nilai akhir yang diperoleh siswa

³⁵ Rachmadtullah, R., & Sumantri, M. S. *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (hal. 45-50). Jakarta: Prensamedia Group, 2020.

KKM = kriteria ketuntasan minimal.³⁶

Penilaian ini dilakukan untuk setiap siswa secara individu, sehingga guru dapat menentukan siapa saja yang membutuhkan pembelajaran remedial atau pengayaan.

3. Validasi Butir Soal

Tes akan di percaya sebagai alat ukur jika sudah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berikut penjelasan dan hasil dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda:

a. Uji Validitas

Validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara suatu soaldengan perangkat soal-soal lainnya. ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal yang sering kali dihitung dengan korelasi biresial. Validitas soal di tentukan dengan nilai = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = n-2.berikut adalah hasil validasi soal:

Tabel III. 2
Hasil Uji Validitas Soal Siklus I Pertemuan I

Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	0,629	0,404	Valid
2.	0,603	0,404	Valid
3.	0,560	0,404	Valid
4.	0,518	0,404	Valid
5.	0,551	0,404	Valid
6.	0,603	0,404	Valid
7.	0,629	0,404	Valid

³⁶ Suparman, A. *Strategi Penilaian Pembelajaran Abad 21*(hal. 60-64). Bandung: Alfabeta. 2022.

8.	0,629	0,404	Valid
9.	0,577	0,404	Valid
10.	0,603	0,404	Valid

Tabel III. 3
Hasil Uji Validitas Soal Siklus I Pertemuan II

Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	0,506	0,404	Valid
2.	0,534	0,404	Valid
3.	0,538	0,404	Valid
4.	0,551	0,404	Valid
5.	0,501	0,404	Valid
6.	0,586	0,404	Valid
7.	0,669	0,404	Valid
8.	0,613	0,404	Valid
9.	0,530	0,404	Valid
10.	0,529	0,404	Valid

Tabel III. 4
Hasil Uji Validitas Soal Siklus II Pertemuan I

Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	0,516	0,404	Valid
2.	0,457	0,404	Valid
3.	0,584	0,404	Valid
4.	0,531	0,404	Valid
5.	0,484	0,404	Valid
6.	0,543	0,404	Valid
7.	0,547	0,404	Valid
8.	0,576	0,404	Valid
9.	0,484	0,404	Valid
10.	0,606	0,404	Valid

Tabel III. 5
Hasil Uji Validitas Soal Siklus II Pertemuan II

Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	0,442	0,404	Valid
2.	0,469	0,404	Valid
3.	0,492	0,404	Valid
4.	0,513	0,404	Valid
5.	0,469	0,404	Valid
6.	0,532	0,404	Valid
7.	0,537	0,404	Valid
8.	0,568	0,404	Valid

9.	0,469	0,404	Valid
10.	0,541	0,404	Valid

b. Uji Reliabilitas

Kata reliable dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila dites secara berkali-kali. Adapun kriteria tes yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 6
Kriteria Reliabilitas Tes

Reliabilitas Tes	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel III. 7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Siklus I Pertemuan I

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,746	0,7	Reliabel

Tabel III. 8
Hasil Uji Reliabilitas Soal Siklus I Pertemuan II

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,736	0,7	Reliabel

Tabel III. 9
Hasil Uji Reliabilitas Soal Siklus II Pertemuan I

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,728	0,7	Reliabel

Tabel III. 10
Hasil Uji Reliabilitas Soal Siklus II Pertemuan II

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,716	0,7	Reliabel

c. Uji Tingkat Kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah ukuran yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu soal. Dalam penilaian kualitas soal, tingkat kesukaran menjadi indikator penting untuk memastikan soal tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Interpretasi nilai p:

- $p < 0,30$: Soal Sulit
- $0,30 \leq p \leq 0,70$: Soal Sedang
- $p > 0,70$: Soal Mudah

Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal:

Tabel III. 11
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I Pertemuan I

No	Soal	N (Valid)	Mean	Kategori kesukaran
1.	Soal 1	26	0,50	Sedang
2.	Soal 2	26	0,50	Sedang
3.	Soal 3	26	0,62	Sedang
4.	Soal 4	26	0,42	Sedang
5.	Soal 5	26	0,50	Sedang
6.	Soal 6	26	0,50	Sedang
7.	Soal 7	26	0,54	Sedang
8.	Soal 8	26	0,54	Sedang
9.	Soal 9	26	0,50	Sedang
10.	Soal 10	26	0,50	Sedang
Rata-Rata			0,512	

Tabel III. 12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I Pertemuan II

No	Soal	N (Valid)	Mean	Kategori kesukaran
1.	Soal 1	26	0,46	Sedang
2.	Soal 2	26	0,46	Sedang
3.	Soal 3	26	0,62	Sedang
4.	Soal 4	26	0,38	Sedang

5.	Soal 5	26	0, 54	Sedang
6.	Soal 6	26	0 50	Sedang
7.	Soal 7	26	0, 54	Sedang
8.	Soal 8	26	0, 54	Sedang
9.	Soal 9	26	0, 50	Sedang
10.	Soal 10	26	0, 54	Sedang
Rata-Rata			0,508	

Tabel III. 13
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II Pertemuan I

No	Soal	N (Valid)	Mean	Kategori kesukaran
1.	Soal 1	26	0, 46	Sedang
2.	Soal 2	26	0, 46	Sedang
3.	Soa 3l	26	0, 62	Sedang
4.	Soal 4	26	0, 38	Sedang
5.	Soal 5	26	0, 54	Sedang
6.	Soal 6	26	0 54	Sedang
7.	Soal 7	26	0, 58	Sedang
8.	Soal 8	26	0, 58	Sedang
9.	Soal 9	26	0, 54	Sedang
10.	Soal 10	26	0, 35	Sedang
Rata-Rata			0,504	

Tabel III. 14
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II Pertemuan II

No	Soal	N (Valid)	Mean	Kategori kesukaran
1.	Soal 1	26	0, 42	Sedang
2.	Soal 2	26	0, 46	Sedang
3.	Soa 3l	26	0, 65	Sedang
4.	Soal 4	26	0, 38	Sedang
5.	Soal 5	26	0, 54	Sedang
6.	Soal 6	26	0 54	Sedang
7.	Soal 7	26	0, 58	Sedang
8.	Soal 8	26	0, 58	Sedang
9.	Soal 9	26	0, 54	Sedang
10.	Soal 10	26	0, 31	Sedang
Rata-Rata			0,500	

d. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik sebuah soal mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Uji daya pembeda bertujuan untuk menilai kualitas soal dan mengidentifikasi soal yang layak dipakai, perlu direvisi, atau harus dibuang.

Interpretasi Nilai Daya Pembeda (D):

- $D \geq 0,40$: Sangat Baik
- $0,30 \leq D < 0,40$: Baik
- $0,20 \leq D < 0,30$: Cukup
- $0,00 \leq D < 0,20$: Kurang
- D negatif : Sangat Kurang

Berikut hasil uji daya pembeda soal:

Tabel III.15
Hasil Uji Daya Pembeda Siklus I Pertemuan I

Nomor Soal	Corrected item-total correlation	Keterangan
1.	0, 563	Sangat Baik
2.	0, 484	Sangat Baik
3.	0, 404	Sangat Baik
4.	0, 476	Sangat Baik
5.	0, 534	Sangat Baik
6.	0, 592	Sangat Baik
7.	0, 562	Sangat Baik
8.	0, 505	Sangat Baik
9.	0, 563	Sangat Baik
10.	0, 563	Sangat Baik

Tabel III.16
Hasil Uji Daya Pembeda Siklus I Pertemuan II

Nomor Soal	Corrected item-total correlation	Keterangan
1.	0, 434	Sangat Baik
2.	0, 464	Sangat Baik
3.	0, 471	Sangat Baik
4.	0, 485	Sangat Baik
5.	0, 429	Sangat Baik

6.	0, 521	Sangat Baik
7.	0, 614	Sangat Baik
8.	0, 552	Sangat Baik
9.	0, 460	Sangat Baik
10.	0, 459	Sangat Baik

Tabel III.17
Hasil Uji Daya Pembeda Siklus II Pertemuan I

Nomor Soal	Corrected item-total correlation	Keterangan
1.	0, 441	Sangat Baik
2.	0, 377	Baik
3.	0, 518	Sangat Baik
4.	0, 459	Sangat Baik
5.	0, 406	Sangat Baik
6.	0, 471	Sangat Baik
7.	0, 475	Sangat Baik
8.	0, 508	Sangat Baik
9.	0, 406	Sangat Baik
10.	0, 543	Sangat Baik

Tabel III.18
Hasil Uji Daya Pembeda Siklus II Pertemuan II

Nomor Soal	Corrected item-total correlation	Keterangan
1.	0, 356	Baik
2.	0, 385	Baik
3.	0, 414	Sangat Baik
4.	0, 435	Sangat Baik
5.	0, 385	Baik
6.	0, 454	Sangat Baik
7.	0, 460	Sangat Baik
8.	0, 495	Sangat Baik
9.	0, 385	Baik
10.	0, 470	Sangat Baik

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan.

Bab II Landasan teori menguraikan kajian teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian menguraikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV Hasil penelitian menguraikan analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup menguraikan kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD N 200311 Padangsidempuan, yang terletak di Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 11 siswa laki laki dan 15 siswa perempuan, yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 1
Data siswa kelas III A

No	Jenis kelamin	Jumlah siswa
1	Laki laki	11 siswa
2	Perempuan	15 siswa
	Jumlah	26 siswa

1. Kondisi awal

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD N 200311 Padangsidempuan sebelum menggunakan model pembelajaran *Quick on the Draw*. Kondisi awal tersebut yang nantinya akan menjadi perbandingan bagi peneliti antara hasil belajar kondisi awal dan hasil belajar setelah penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang dimana setiap siklus nya terdiri dari 2 pertemuan, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk tahap awal peneliti melakukan prasiklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum di terapkannya model pembelajaran *quick on the draw*. Berdasarkan tes yang diberikan pada saat prasiklus, ditemukan masih banyak siswa yang kesulitan untuk menjawab soal dengan benar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 26 siswa, ada 13 siswa yang tuntas dan 13 siswa lainnya yang belum tuntas mencapai KKTP. Adapun KKTP untuk pelajaran matematika di SD N 200311 Padangsidempuan yaitu 75, persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Ketuntasan Individual pada Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	85	√	
2.	AS	85	√	
3.	KA	80	√	
4.	REA	35		√
5.	AF	70		√
6.	SL	55		√
7.	GAR	80	√	
8.	ZKP	90	√	
9.	AH	15		√
10	JP	85	√	
11	KAJ	65		√
12	AR	21		√

13.	R	50		√
14.	AS	75	√	
15.	RM	70		√
16.	ASY	65		√
17.	RS	80	√	
18.	UA	90	√	
19.	AP	65		√
20.	ZA	80	√	
21.	A	50		√
22.	WR	0		√
23.	IA	80	√	
24.	HJ	85	√	
25.	NP	70		√
26.	SA	80	√	
	Tuntas	13		50%
	Tidak tuntas	13		50%
Skor keseluruhan		1705		
Skor rata-rata		65,57		

Hasil belajar siswa pada prasiklus masih cukup rendah, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 50% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 50% dengan rata-rata 65,57. Berdasarkan dari hasil prasiklus siswa kelas III belum mencapai target hipotesis tindakan. Hasilnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar IV. 1
Hasil Tes Prasiklus

B. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* pada siklus I peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 01 september 2025 pukul 10.00 WIB – 11.10 WIB. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *quick on the draw*.
- 2) Mempersiapkan model pembelajaran dengan materi operasi hitung bilangan cacah agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.

- 3) Mempersiapkan bahan atau materi operasi hitung bilangan cacah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *quick on the draw*.

b. Tindakan (*acting*)

Pada penelitian ini peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pelajaran.

2) Kegiatan inti

- Kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan materi mengenai operasi hitung bilangan cacah.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah di jelaskan.
- *Langkah-langkah model pembelajaran quick on the draw*: Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait

dengan materi. Pertanyaan tersebut di tulis di kertas origami atau kartu soal.

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Kemudian guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru.
- Kemudian perwakilan kelompok tersebut membawa kartu soal ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawabannya.
- Kelompok yang telah selesai menjawab memberikan jawabannya oleh guru.
- Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawabannya benar maka kelompok tersebut akan dapat mengambil soal selanjutnya. Tetapi jika jawaban salah, gueu menyuruh siswa yang maju untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
- Kelompok yang paling cepat menjawab semua kartu soal dengan benar adalah pemenang dari permainan.
- Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Lembar tes

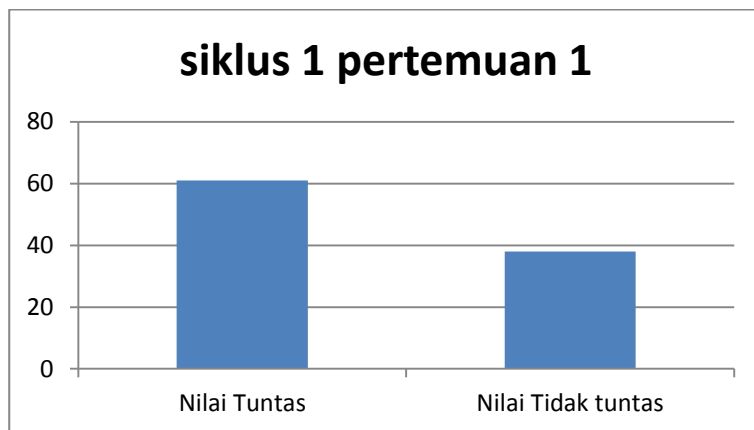
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	100	√	
2.	AS	100	√	
3.	KA	100	√	
4.	REA	100	√	
5.	AF	100	√	
6.	SL	90	√	
7.	GAR	90	√	
8.	ZKP	90	√	
9.	AH	90	√	
10	JP	90	√	
11	KAJ	80	√	
12	AR	80	√	
13.	R	80	√	
14.	AS	80	√	
15.	RM	80	√	

16.	ASY	80	√	
17.	RS	60		√
18.	UA	70		√
19.	AP	60		√
20.	ZA	50		√
21.	A	60		√
22.	WR	50		√
23.	IA	60		√
24.	HJ	30		√
25.	NP	20		√
26.	SA	20		√
	Tuntas	16		61,54%
	Tidak tuntas	10		38,46%
Skor keseluruhan		1910		
Skor rata-rata		73,46		

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I belum menunjukkan perubahan yang diharapkan, meskipun terdapat peningkatan dengan sebelumnya yaitu pada prasiklus. Hasil tes tersebut menjelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 61, 54%, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas dan memperoleh persentase 38, 46%, dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 73,46. Hasilnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar IV. 2
Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

2) Lembar observasi guru dan siswa

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan satu observer, observer pertama yaitu guru walikelas III yang bertindak mengamati aktivitas pengajar apakah sudah menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Selain itu, pengajar juga sudah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Observer juga bertindak mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 83,3% atau sebanyak 14 indikator yang

sudah terlaksana dan 3 indikator aktivitas guru yang belum terlaksana. Adapun untuk hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	81	√	
2.	AS	81	√	
3.	KA	81	√	
4.	REA	81	√	
5.	AF	81	√	
6.	SL	75	√	
7.	GAR	75	√	
8.	ZKP	62		√
9.	AH	75	√	
10	JP	81	√	
11	KAJ	75	√	
12	AR	81	√	
13.	R	81	√	
14.	AS	56		√
15.	RM	75	√	
16.	ASY	81	√	
17.	RS	81	√	
18.	UA	75	√	
19.	AP	75	√	
20.	ZA	43		√
21.	A	50		√
22.	WR	37		√
23.	IA	31		√
24	HJ	43		√
25	NP	37		√
26.	SA	43		√
	Tuntas	17	65%	
	Tidak tuntas	9	35%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari ketercapaian indikator aktivitas siswa yang hanya mencapai 65%, sedangkan sebesar 35% indikator lainnya belum terlaksana dengan baik. Hasilnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Diagram lingkaran IV. 1
Hasil Observasi Siswa

d. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Peneliti menemukan beberapa hambatan pada saat proses pembelajaran, yaitu:

- Sebagian siswa masih asik sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung.
- Pada saat bermain game sebagian siswa belum mengerti dengan cara mainnya dan sebagian siswa juga belum bisa berdiskusi dengan tertib.

Dengan adanya hal-hal tersebut, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan yaitu:

- Memberikan jeda aktivitas (*brain break*) untuk menjaga fokus siswa di tengah pembelajaran, dengan menggunakan *ice breaking*.
- Melakukan simulasi singkat sebelum permainan sebenarnya dimulai.
- Menetapkan aturan diskusi dan menunjuk ketua kelompok untuk mengatur jalannya diskusi.

2. Pertemuan 2

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 03 september 2025. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *quick on the draw*.

- 2) Mempersiapkan model pembelajaran dengan materi operasi hitung bilangan cacah agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi operasi hitung bilangan cacah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *quick on the draw*.

b. Tindakan (*acting*)

Pada penelitian ini peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pelajaran.

2) Kegiatan inti

- Kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan materi mengenai operasi hitung bilangan cacah.

- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah di jelaskan.
- **Langkah-langkah model pembelajaran *quick on the draw*:** Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi. Pertanyaan tersebut di tulis di kertas origami atau kartu soal.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Kemudian guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru.
- Kemudian perwakilan kelompok tersebut membawa kartu soal ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawabannya.
- Kelompok yang telah selesai menjawab memberikan jawabannya oleh guru.
- Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawabannya benar maka kelompok tersebut akan dapat mengambil soal selanjutnya. Tetapi jika jawaban salah, guru menyuruh siswa yang maju

untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.

- Kelompok yang paling cepat menjawab semua kartu soal dengan benar adalah pemenang dari permainan.
- Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menang. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	90	√	
2.	AS	60		√
3.	KA	100	√	
4.	REA	100	√	

5.	AF	100	√	
6.	SL	30		√
7.	GAR	100	√	
8.	ZKP	100	√	
9.	AH	100	√	
10	JP	100	√	
11	KAJ	60		√
12	AR	100	√	
13.	R	80	√	
14.	AS	70		√
15.	RM	80	√	
16.	ASY	80	√	
17.	RS	100	√	
18.	UA	40		√
19.	AP	80	√	
20.	ZA	90	√	
21.	A	90	√	
22.	WR	60		√
23.	IA	80	√	
24	HJ	50		√
25	NP	10		√
26.	SA	100	√	
	Tuntas	18		69,23%
	Tidak tuntas	8		30,77%
Skor keseluruhan		2050		
Skor rata-rata		78,84		

Berdasarkan tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, meskipun belum menunjukkan perubahan yang diharapkan. Hasil ter tersebut menjelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase 69, 23%, sedangkan 8 siswa lainnya belum tuntas dan memperoleh

persentase 30, 77%, dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 78,84. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 3
Hasil Tes Siklus I Pertemuan II

2) Lembar observasi guru dan siswa

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan satu observer, observer pertama yaitu guru walikelas III yang bertindak mengamati aktivitas pengajar apakah sudah menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Selain itu, pengajar juga sudah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Observer juga bertindak mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 88,8% atau sebanyak 15 indikator terlaksana dan 2 indikator belum terlaksana. Adapun untuk hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	75	√	
2.	AS	81	√	
3.	KA	81	√	
4.	REA	75	√	
5.	AF	75	√	
6.	SL	75	√	
7.	GAR	75	√	
8.	ZKP	75	√	
9.	AH	75	√	
10.	JP	87	√	
11.	KAJ	75	√	
12.	AR	75	√	
13.	R	75	√	
14.	AS	62		√
15.	RM	75	√	
16.	ASY	81	√	
17.	RS	75	√	
18.	UA	75	√	
19.	AP	75	√	
20.	ZA	43		√
21.	A	75	√	
22.	WR	43		√
23.	IA	31		√
24.	HJ	43		√
25.	NP	37		√
26.	SA	43		√
	Tuntas	19	73%	

	Tidak tuntas	7	27%	
--	---------------------	----------	------------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II sudah menunjukkan peningkatan namun, belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari ketercapaian indikator aktivitas siswa yang hanya mencapai 73%, sedangkan sebesar 27% indikator lainnya belum terlaksana dengan baik. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Diagram lingkaran IV. 2
Hasil Observasi Siswa

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 18 siswa (69,23%). Namun demikian, masih terdapat 8 siswa (30,77%) yang belum

mencapai ketuntasan. Peneliti menemukan beberapa hambatan yaitu: siswa kurang berperan dalam menjawab ataupun menanyakan kembali hal-hal yang kurang dipahami, sebagian siswa hanya menontonsiswa lain yang mendominasi jalannya diskusi. Adapun perbaikan yang harus di lakukan untuk pertemuan selanjutnya yaitu:

- Guru memberi reward sederhana seperti pujian, dll bagi siswa yang berani bertanya atau menjawab.
- Guru menggunakan strategi penunjukan acak agar semua siswa siap.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 08 september 2025. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *quick on the draw*.
- 2) Mempersiapkan model pembelajaran dengan materi operasi hitung bilangan cacah agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi operasi hitung bilangan cacah.

- 4) Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *quick on the draw*.

b. Tindakan (*acting*)

Pada penelitian ini peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pelajaran.

2) Kegiatan inti

- Kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan materi mengenai operasi hitung bilangan cacah.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah di jelaskan.
- **Langkah-langkah model pembelajaran *quick on the draw*:** Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi. Pertanyaan tersebut di tulis di kertas origami atau kartu soal.

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Kemudian guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru.
- Kemudian perwakilan kelompok tersebut membawa kartu soal ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawabannya.
- Kelompok yang telah selesai menjawab memberikan jawabannya oleh guru.
- Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawabannya benar maka kelompok tersebut akan dapat mengambil soal selanjutnya. Tetapi jika jawaban salah, guru menyuruh siswa yang maju untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
- Kelompok yang paling cepat menjawab semua kartu soal dengan benar adalah pemenang dari permainan.
- Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Kemudian

guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menang.

Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	90	√	
2.	AS	90	√	
3.	KA	100	√	
4.	REA	100	√	
5.	AF	100	√	
6.	SL	90	√	
7.	GAR	100	√	
8.	ZKP	100	√	
9.	AH	100	√	
10	JP	100	√	
11	KAJ	60		√
12	AR	100	√	
13.	R	80	√	
14.	AS	70		√
15.	RM	80	√	
16.	ASY	80	√	
17.	RS	100	√	

18.	UA	60		√
19.	AP	80	√	
20.	ZA	90	√	
21.	A	90	√	
22.	WR	60		√
23.	IA	80	√	
24.	HJ	50		√
25.	NP	40		√
26.	SA	100	√	
	Tuntas	20		76,92%
	Tidak tuntas	6		23,08%
Skor keseluruhan		2190		
Skor rata-rata		84,23		

Berdasarkan tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I sudah mengalami peningkatan yang cukup tinggi namun, belum mencapai target hipotesis tindakan. Hasil tes yang telah dilakukan menjelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 76,92%, sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas dan memperoleh persentase 23,08%, dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 84,23. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 4
Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

2) Lembar observasi guru dan siswa

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan satu observer, observer pertama yaitu guru walikelas III yang bertindak mengamati aktivitas pengajar apakah sudah menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Selain itu, pengajar juga sudah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Observer juga bertindak mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebanyak 94,4% atau sebanyak 16 indikator terlaksana dan 1 indikator belum terlaksana. Adapun untuk hasil observasi siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	81	√	
2.	AS	87	√	
3.	KA	81	√	
4.	REA	87	√	
5.	AF	87	√	
6.	SL	87	√	
7.	GAR	81	√	
8.	ZKP	75	√	
9.	AH	81	√	
10.	JP	81	√	
11.	KAJ	81	√	
12.	AR	81	√	
13.	R	81	√	
14.	AS	75	√	
15.	RM	75	√	
16.	ASY	81	√	
17.	RS	87	√	
18.	UA	75	√	
19.	AP	75	√	
20.	ZA	75	√	
21.	A	75	√	
22.	WR	75	√	
23.	IA	37		√
24.	HJ	50		√
25.	NP	43		√
26.	SA	50		√
	Tuntas	22		

	Tidak tuntas	4		
--	---------------------	----------	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I sudah menunjukkan peningkatan dan sudah mendekati hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari ketercapaian indikator aktivitas siswa yang hanya mencapai 88%, sedangkan sebesar 12% indikator lainnya belum terlaksana dengan baik. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Diagram lingkaran IV. 3
Hasil Observasi Siswa

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Sebagian besar siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran quick on the draw. Siswa tampak antusias mengikuti permainan, lebih cepat dalam menjawab soal, serta mampu

bekerjasama dengan teman satu kelompok. Namun peneliti masih menemukan hambatan dalam proses pembelajaran, yaitu: sebagian siswa kurang mampu mengerjakan soal tes sehingga hasilnya masih banyak yang belum mencapai nilai KKTP, namun apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, persentase ketuntasan nilai siklus I pertemuan II sudah lebih baik.

Adapun perbaikan yang perlu dilakukan untuk pertemuan selanjutnya yaitu:

- Guru menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana dan bertahap serta memberikan lebih banyak contoh soal.
- Guru memberikan latihan tambahan berupa latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 10 september 2025. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *quick on the draw*.
- 2) Mempersiapkan model pembelajaran dengan materi operasi hitung bilangan cacah agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.

- 3) Mempersiapkan bahan atau materi operasi hitung bilangan cacah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *quick on the draw*.

b. Tindakan (*acting*)

Pada penelitian ini peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pelajaran.

2) Kegiatan inti

- Kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan materi mengenai operasi hitung bilangan cacah.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah di jelaskan.
- **Langkah-langkah model pembelajaran *quick on the draw*:** Guru menyiapkan beberapa pertanyaan

terkait dengan materi. Pertanyaan tersebut di tulis di kertas origami atau kartu soal.

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Kemudian guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru.
- Kemudian perwakilan kelompok tersebut membawa kartu soal ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawabannya.
- Kelompok yang telah selesai menjawab memberikan jawabannya oleh guru.
- Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawabannya benar maka kelompok tersebut akan dapat mengambil soal selanjutnya. Tetapi jika jawaban salah, gueu menyuruh siswa yang maju untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
- Kelompok yang paling cepat menjawab semua kartu soal dengan benar adalah pemenang dari permainan.
- Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menang. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	90	√	
2.	AS	100	√	
3.	KA	100	√	
4.	REA	100	√	
5.	AF	100	√	
6.	SL	90	√	
7.	GAR	100	√	
8.	ZKP	100	√	
9.	AH	100	√	
10	JP	100	√	
11	KAJ	90	√	
12	AR	100	√	
13.	R	90	√	
14.	AS	80	√	
15.	RM	80	√	

16.	ASY	80	√	
17.	RS	100	√	
18.	UA	40		√
19.	AP	80	√	
20.	ZA	90	√	
21.	A	90	√	
22.	WR	60		√
23.	IA	80	√	
24.	HJ	60		√
25.	NP	50		√
26.	SA	100	√	
	Tuntas	22		84,62%
	Tidak tuntas	4		15,38%
Skor keseluruhan		2250		
Skor rata-rata		86,53		

Berdasarkan tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II sudah dianggap tinggi atau lebih tepatnya sudah menunjukkan perubahan yang diharapkan, terdapat peningkatan dengan sebelumnya yaitu pada siklus II pertemuan I. Tabel diatas menjelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 84, 62%, sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas dan memperoleh persentase 15, 38%, dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 86,54. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 5
Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

2) Lembar observasi guru dan siswa

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan satu observer, observer pertama yaitu guru walikelas III yang bertindak mengamati aktivitas pengajar apakah sudah menerapkan model pembelajaran *quick on the draw*. Selain itu, pengajar juga sudah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Observer juga bertindak mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa seluruh indikator aktivitas guru sudah terlaksana 100% dan hasil belajar siswa sudah memenuhi target indikator keberhasilan peneliti. Adapun untuk hasil observasi siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	87	√	
2.	AS	87	√	
3.	KA	87	√	
4.	REA	87	√	
5.	AF	93	√	
6.	SL	87	√	
7.	GAR	81	√	
8.	ZKP	75	√	
9.	AH	87	√	
10	JP	93	√	
11	KAJ	81	√	
12	AR	81	√	
13.	R	87	√	
14.	AS	81	√	
15.	RM	75	√	
16.	ASY	87	√	
17.	RS	87	√	
18.	UA	75	√	
19.	AP	81	√	
20.	ZA	81	√	
21.	A	75	√	
22.	WR	75	√	
23.	IA	43		√
24	HJ	81	√	
25	NP	43		√

26.	SA	81	√	
	Tuntas	24	92%	
	Tidak tuntas	2	8%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II sudah menunjukkan peningkatan dan sudah mendekati hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari ketercapaian indikator aktivitas siswa yang hanya mencapai 92%, sedangkan sebesar 8% indikator lainnya belum terlaksana dengan baik. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Diagram lingkaran IV. 4
Hasil Observasi Siswa

d. Refleksi

Dari hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan mencapai 84,62% dengan jumlah siswa

yang tuntas sebanyak 22 siswa. Hanya sebagian kecil yang belum mencapai ketuntasan, namun secara keseluruhan hasil belajar sudah memenuhi indikator keberhasilan peneliti. Dengan demikian pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus II pertemuan II.

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil tes tindakan siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas III SD N 200311 Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tindakan siklus I. Hasil tes hasil belajar atau rekapitulasi nilai tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11
Persentase Tes Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas
Prasiklus	Tes Kemampuan Awal	65,57	50%
Siklus I	Pertemuan I	73,46	61,54%
	Pertemuan II	78,84	69,23%
Siklus II	Pertemuan I	84,23	76,92%
	Pertemuan II	86,53	84,62%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus memperoleh rata-rata 65,57 dengan persentase ketuntasan sebesar 50%. Pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata sebesar 73,46 dengan persentase ketuntasan sebesar 61,64%. Pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata sebesar 78,84 dengan persentase ketuntasan sebanyak 69,23%. Pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata sebesar 84,24 dengan persentase ketuntasan sebanyak 76,92%. Pada siklus II pertemuan II diperoleh rata-rata sebesar 86,53 dengan persentase ketuntasan sebanyak 84,62%

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 2000311 Padangsidempuan dengan penerapan model pembelajaran *quick on the draw*. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang melewati tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan cacah di kelas III SD N 200311 Padangsidempuan. Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

Pada tahapan prasiklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa cukup rendah. Pada prasiklus siswa hanya memperoleh persentase hasil belajar sebesar 50% atau hanya 13 siswa yang tuntas dengan pencapaian nilai KKTP. Nilai KKTP yang ditetapkan oleh SD N 200311 Padangsidimpuan pada pelajaran matematika adalah 75.

Pada tahapan siklus I pertemuan yang digunakan adalah sebanyak dua kali. Pada pertemuan pertama masih banyak terdapat kekurangan, selama pembelajaran masih banyak siswa yang bermalas-malasan dan asik sendiri sebagian siswa juga kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian pada pertemuan kedua beberapa siswa mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap siklus II pertemuan pertama dan kedua, guru memberikan latihan tambahan berupa tugas mandiri kepada siswa. Setelah dilakukan refleksi dan juga perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan sebesar 61,54% dengan jumlah siswa sebanyak 16, kemudian pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan sebesar 69,23% dengan jumlah siswa sebanyak 18. Pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan sebesar 76,92% dengan jumlah siswa 20, pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan sebesar 84,62% dengan jumlah siswa 22 tuntas.

Dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan I aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 83,3% sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 65,3%.

Pada siklus I pertemuan II aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 88,8% sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 73%. Pada siklus II pertemuan I aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 94,4% sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 88,4%. Pada siklus II pertemuan II aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 100% sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 92,3%.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya karena adanya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap refleksi, yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan optimal. sebagian siswa masih pasif, asik sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa siswa belum memahami cara bermain *quick on the draw* dengan baik dan sebagian siswa juga berdiskusi dengan tertib sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif. Dengan adanya hal-hal tersebut, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan yaitu: Memberikan jeda aktivitas (*brain break*) untuk menjaga fokus siswa di tengah pembelajaran, dengan menggunakan *ice breaking*. Melakukan simulasi singkat sebelum permainan sebenarnya dimulai. Menetapkan aturan diskusi dan menunjuk ketua kelompok untuk mengatur jalannya diskusi.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan II, masih ditemukan beberapa kekurangan. Siswa kurang berperah aktif dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan. Selain itu sebagiab siswa hanya mengikuti alur pembelajaran tanpa berpatrisipasi secara penuh, sehingga aktivitas kelas masih didominasi oleh beberapa sisw tertentu. Kondisi ini menyebabkan interaksi belajar belum merata di seluruh kelompok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merencanakan beberapa perbaikan yang akan diterapkan pda pertemuan berikutnya, yaitu guru memberikan *reward* sederhana, seperti pujian, dll untuk memotivasi siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam bertanya maupun menjawab. Kemudian guru melakukan strategi penunjukan secara acak untuk memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan berpendapat danterlibat dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I, masih ditemukan kekurangan, yaitu sebagian siswa kurang mampu mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti sehingga hasilnya masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merencanakan beberapa perbaikan yaitu menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana dan bertahap serta memberikan lebih banyak contoh soal. Kemudian memberikan latihan tambahan berupa tugas mandiri.

Melalui perbaikan yang telah dilakukan pada setiap pertemuan, maka pada siklus II pertemuan II terdapat peningkatan hasil belajar

dengan persentase ketuntasan mencapai 84,62% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa. Hanya sebagian kecil yang belum mencapai ketuntasan, namun secara keseluruhan hasil belajar sudah memenuhi indikator keberhasilan peneliti.

Perbaikan yang dilakukan secara bertahap tersebut berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa, suasana kelas yang lebih kondusif dan kooperatif, serta peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Dengan demikian, rangkaian refleksi menunjukkan bahwa model pembelajaran *quick on the draw* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah di SD N 200311 Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki Fahrizal dan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Rahmawati. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki Fahrizal berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Quick on the Draw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi*”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, dimana penerapan model pembelajaran *quick on the draw* juga

mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Rahmawati berjudul “*Penerapan Model Quick on the Draw dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya*”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa Model Pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, di mana penerapan Model Pembelajaran *Quick on the Draw* juga mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah.³⁸

Jadi pada penelitian yang dilakukan oleh Zaki Fahrizal dengan penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, penelitian yang dilakukan Wulan Rahmawati meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian baik pada mata pelajaran matematika, bahasa indonesia ataupun IPA, model pembelajaran *quick on the draw* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.

³⁷ Fahrizal, Zaki. “Pengaruh Model Quick on the Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi.” *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 21, no. 2 (2022): 173–84

³⁸ Wulan Rahmawati, “Penerapan Model *Quick on the Draw* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya,” (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm. 55.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *quick on the draw* pada pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan dapat meningkatkan hasil pada tiap siklusnya yang dapat dilihat pada rekap hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200311 Padangsidempuan yang beralamat di Pudun Jae, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, memiliki keterbatasan antara lain, yaitu:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok, dan sebagian siswa juga kurang aktif dan berpartisipasi dalam kelompok.
2. Keterbatasan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran *Quick on the Draw* masih kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Padangsidempuan. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya, baik dari segi pemahaman konsep maupun kemampuan menyelesaikan soal. Dengan demikian, penggunaan model *quick on the draw* efektif dalam membantu siswa mencapai hasil yang baik pada materi operasi hitung bilangan cacah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Quick on the Draw* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi operasi hitung bilangan cacah. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan keaktifan, kerja sama serta ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal yang di berikan. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir cepat dan tepat, tetapi juga terlibat secara langsung dalam suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif.

Dengan penerapan yang tepat, model pembelajaran *Quick on the Draw* sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menumbuhkan motivasi belajar, melatih keterampilan berhitung, serta menumbuhkan sikap percaya diri. Selain itu, kegiatan kelompok yang ada didalam model ini membantun siswa membangun kebiasaan bekerja sama dan saling menghargai pendapat teman, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai pertimbangan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Adapun saran-saran yang akan peneliti berikan, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan model pembelajaran inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru agar lebih terampil dalam menerapkan berbagai model pembelajaran.
2. Kepada guru di SD N 200311 Padangsidempuan, peneliti menyarankan agar kedepannya lebih sering menerapkan berbagai model pembelajaran pada saat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

3. Kepada para siswa diharapkan agar senantiasa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru, tetapi juga inisiatif untuk berlatih secara mandiri di rumah.
4. Kepada peneliti, diharapkan untuk lebih kreatif dan juga inovatif dalam menciptakan serta menyajikan karya-karya baru yang bersifat membangun, menciptakan dan memotivasi sehingga dapat memberikan referensi yang berguna bagi para guru dalam mendidik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, F., dkk. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Quick On The Draw (qod)* pendahuluan Pendidikan dapat dikatakan sebagai pondasi utama dalam mengelola , mencetak , dan meningkatkan sumber daya manus. 6, 1–9.
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, F., Lubis, M. A., dkk,(2022) *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Samudra Biru, Yogyakarta
- Ekawati, dkk. 2020. “Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3(2): 20–30. doi:10.33369/dikdas.v3i2.12299.
- Fahrizal, Zaki. 2022. “Pengaruh Model Quick on the Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 21(2): 173–84. doi:10.20414/tsaqafah.v21i2.6057.
- Fakultas, M., Dan, T., Program, K., Pendidikan, S., Tarbiyah, M. F., & Keguruan, D. (n.d.).
- Irawan Soehartono. (2015). *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 67
- Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(03): 283–94. doi:10.59141/japendi.v1i03.33.
- Lubis Maulana, (2022), *Model Model Prmbelajaran Ppkn di SD/MI Teori dan Impementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, Samudra Biru, Yogyakarta.
- Lubis, M. A., Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Kencana.
- Magister, Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keadilan Gender Siswa Smp Negeri 2 Sukadana Lampung Timur,” 2023.
- Muslich, M. (2009). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2016). *Strategi model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo

Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP/MTSN skripsi diajukan oleh: thia mareta izmi nim 180205005.

Permana, J., & Rahayu, R. (2020). *Asesmen Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Permatasari, Kristina Gita. (2021). "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 17(1): 68–84.
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>.

Prawiradilaga, D. S., & Siregar, E. (2019). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Kencana.

Rachmadtullah, R., & Sumantri, M. S. (2020) *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (hal. 45-50). Jakarta: Prendamedia Group

Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Siregar, P.S.,& Hatika, R.G. (2019) . *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*. Deepublish.

Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM."

Sufyandi, H. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Alfabeta, Bandung: hal. 166.

Suparman, A. (2022) *Strategi Penilaian Pembelajaran Abad 21*(hal. 60-64). Bandung: Alfabeta.

Trianto, (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, H. B., & Nurdin, M. (2023). *Belajar dengan Pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)*. PT Bumi Aksara.

Utomo, D.P, (2020). *Mengembangkan model pembelajaran*. Yogyakarta: Bildung

Lampiran 1

Lembar wawancara Dan Indikatornya

Nama Guru : Irma Yunita Siregar,S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas
Sekolah : SD Negeri 200311 Pudun Jae
Hari/tanggal : Mei

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Jumlah siswa	Berapa banyak jumlah siswa /siswi ibu di kelas III ini?
2.	Penggunaan media pembelajaran	Apakah ibu pernah menggunakan media saat proses pembelajaran Matematika berlangsung?
3.	Penggunaan model atau metode pembelajaran	Metode atau model apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar materi Mata Pelajaran Matematika ?.
4.	Hasil belajar	Bagaimana hasil belajar siswa kelas III untuk mata Pelajaran Matematika ?
5.	Nilai KKM	Berapa Nilai KKM siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III ini ?
6.	Kurikulum yang digunakan	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini,terutama di kelas III ini ibu?

Padangsidimpuan, Mei 2025

Guru Kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd
NIP. 198406122022212041

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 200311 Pudun Jae
Alamat Sekolah : Pudun Jae, Kec. Padangsidempuan Batunadua
Kelas : III
Nama Guru Kelas : Irma Yunita Siregar, S.Pd
Hari/ tanggal wawancara : Jumat, 23 mei 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Berapa banyak jumlah siswa /siswi ibu di kelas III ini?	Siswa di kelas III berjumlah 26 orang , laki -laki 11 orang dan Perempuan 15 orang.
2.	Apakah ibu pernah menggunakan media saat proses pembelajaran Matematika?	Kami tidak menggunakan media pembelajaran untuk pelajaran matematika.
3.	Metode atau model apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar materi Mata Pelajaran Matematika ?.	Masih menggunakan metode ceramah dengan penjelasan dan tanya jawab.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas III untuk mata Pelajaran Matematika ?	Hasil belajar anak-anak belum efektif karna masih banyak yang belum mencapai KKM dan kurangnya minat mereka terhadap pelajaran matematika.
5.	Berapa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III ini ?	Nilai KKM mereka 75
6.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini,terutama di kelas III ini ibu?	Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka

Padangsidempuan, Mei 2025
Guru Kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd
NIP.19840612202212041

Lampiran 3

DAFTAR NILAI SISWA/I SD NEGERI 200311 PUDUN JAE MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III

NO	NAMA	UTS	KKM	KETERANGAN	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AN	85	75	✓	
2.	ASA	85	75		✓
3.	AA	80	75		✓
4.	AF	35	75	✓	
5.	AN	70	75	✓	
6.	AM	55	75	✓	
7.	AAD	80	75		✓
8.	AZ	90	75		✓
9.	El	15	75	✓	
10.	FZ	85	75		✓
11.	HK	65	75	✓	
12.	HKH	20	75	✓	
13.	JA	50	75	✓	
14.	MR	75	75		✓
15.	MR	75	75		✓
16.	MHP	65	75	✓	
17.	MA	80	75		✓
18.	NA	90	75		✓
19.	PW	65	75	✓	
20.	RS	80	75		✓
21.	SQ	50	75	✓	
22.	S	0	75	✓	
23.	FA	80	75		✓
24.	RS	85	75		✓
25.	AR	70	75	✓	
26.	ER	80	75		✓
	Rata-Rata			50%	50%

Lampiran 4

DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL DI KELAS III

SD Negeri 200311 Pudun Jae



Gambar Suasana belajar di kelas III



Gambar Ketika melaksanakan wawancara bersama guru wali kelas III

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD N 200311 Padangidimpuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ 1
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah
Nama Validator : Dr. Almira Amir, M.Si
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Identitas Soal				
	2. Petunjuk Soal				
	3. Soal sesuai dengan CP dan materi Operasi Hitung Bilangan Cacah				
	4. Soal sesuai dengan indikator dan materi Operasi Hitung Bilangan Cacah				

	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi Operasi Hitung Bilangan Cacah				
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah dirumuskan dengan jelas.				
	2. Pokok soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	3. Pokok soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	4. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	8. Penulisan soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	9. Penulisan soal tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat !

1. Angka berapa yang menempati nilai satuan pada bilangan 257?
a. 2 b. 5 c. 7 d. 0
2. Berapakah hasil dari $6+4$?
a. 9 b. 10 c. 11 d. 12
3. Berapakah hasil dari $15-7$?
a. 6 b. 7 c. 8 d. 9
4. Bilangan tiga ratus empat puluh lima ditulis dengan angka adalah...
a. 30045 b. 3405 c. 345 d. 354
5. Lanjutkan pola bilangan ini: 2,4,6,...
a. 7 b. 8 c. 9 d. 10
6. Pada bilangan 638, angka 6 menempati nilai tempat...
a. Satuan b. Puluhan c. Ratusan d. Ribuan
7. Jika ada 7 apel dan 5 jeruk, berapa total buah seluruhnya? Operasi hitung apa yang tepat digunakan?
a. Pengurangan b. Penjumlahan c. Perkalian d. Pembagian

8. Bilangan $100+20+3$ jika ditulis dalam bentuk standar adalah...
- a. 123 b. 132 c. 213 d. 321
9. Manakah bilangan yang lebih besar dari 85?
- a. 79 b. 80 c. 85 d. 91
10. Jika Andi punya 9 kelereng dan memberi 2 kelereng kepada Budi, berapa sisa kelereng Andi? Operasi hitung apa yang tepat digunakan?
- a. Penjumlahan b. Pengurangan c. Perkalian d. Pembagian

Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat !

11. Hitunglah hasil dari $35+23$ adalah....

- a. 57 b. 58 c. 59 d. 60

12. Berapakah hasil dari $78-45$?.....

- a. 32 b. 33 c. 34 d. 35

13. Tentukan hasil dari 6×7 adalah.....

- a. 36 b. 42 c. 48 d. 54

14. Berapakah hasil dari $24\div 3$?.....

- a. 6 b. 7 c. 8 d. 9

15. Ibu membeli 12 pensil. Ayah membeli lagi 8 pensil. Berapa total pensil Ibu dan Ayah?.....

- a. 18 b. 19 c. 20 d. 21

16. Dina memiliki 25 permen. Dia memakan 10 permen. Berapa sisa permen Dina?.....

- a. 13 b. 14 c. 15 d. 16

17. Ada 5 kantong kelereng. Setiap kantong berisi 4 kelereng. Berapa total kelereng seluruhnya?.....

- a. 15 b. 20 c. 25 d. 30

18. Kakak punya 30 kue. Kue itu dibagikan sama rata kepada 6 temannya. Berapa kue yang diterima setiap teman?.....

- a. 4 b. 5 c. 6 d. 7

19. Hitunglah hasil dari $120+55$

- a. 165 b. 170 c. 175 d. 180

20. Selesaikan operasi hitung berikut: $350-120$

- a. 210 b. 220 c. 230 d. 240

Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat !

1. Hasil dari 12×3 adalah.....
a. 24 b. 30 c. 33 d. 36
2. $15 \times 4 = \dots\dots$
a. 50 b. 55 c. 60 d. 65
3. Jika $7 \times 6 = 42$, maka $42 : 7 =$
a. 5 b. 6 c. 7 d. 8
4. Ani membeli 3 kotak pensil. Setiap kotak berisi 10 pensil. Berapakah jumlah pensil yang dimiliki Ani
a. 20 b. 25 c. 30 d. 35
5. Beni menulis $8 \times 5 = 35$. Jawaban Beni
a. Benar, karena $8 \times 5 = 35$ c. benar, karena $8 \times 5 = 35$
b. Salah, seharusnya $8 \times 5 = 40$ d. salah, seharusnya $8 \times 5 = 45$
6. Perhatikan pernyataan berikut:
1) $6 \times 4 = 24$
2) $4 \times 6 = 24$
3) $6 \times 6 = 24$
Pernyataan yang benar adalah
a. Hanya (1) b. hanya (2) c. (1) dan (2) d. (1) dan (3)
7. Pola perkalian berikut yang benar adalah.....
a. $5 \times 2 = 12$ b. $6 \times 3 = 18$ c. $7 \times 4 = 25$ d. $8 \times 2 = 10$
8. Satu kelas memiliki 24 siswa. Guru membagi mereka menjadi 6 kelompok sama besar. Banyak siswa dalam tiap kelompok adalah....
a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
9. Sebuah toko menjual 5 pak minuman. Tiap pak berisi 12 botol. Apakah benar jumlah seluruh botol adalah 60?
a. Benar, karena $5 \times 12 = 60$ c. benar, karena $5 \times 12 = 70$
b. Salah, karena $5 \times 12 = 50$ d. salah, karena $5 \times 12 = 72$

10. Pilihlah soal cerita dibawah ini yang merupakan soal perkalian yang benar.....

- a. Ibu memiliki 4 apel, lalu dimakan 2 apel. Berapakah sisa apel ibu?
- b. Ada 5 kotak, setiap kotak berisi 6 bola. berapa total seluruh bola?
- c. Budi mempunyai 10 kelereng, lalu dibagi 2 dengan adiknya. Berapa sisa kelereng budi?
- d. Andi memiliki 12 buku, lalu diberikan 4 buku kepada temannya. berapa buku yang tersisa?

Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk: Perhatikan pertanyaan berikut dan tentukanlah apakah hasil perhitungan pada soal tersebut benar atau salah!

1. Hasil dari $24 : 6$ adalah....
a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
2. $36 : 9 = \dots$
a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
3. Jika $7 \times 5 = 35$, maka $35 : 7$ adalah
a. 4 b. 5 c. 6 d. 7
4. 48 permen dibagi kepada 8 anak sama rata. Setiap anak akan mendapat.....
a. 4 b. 5 c. 6 d. 7
5. Beni menulis $45 : 5 = 8$. Apakah pernyataan yang ditulis oleh Beni benar atau salah
a. benar, karena $45 : 5 = 8$ c. salah, seharusnya $45 : 5 = 7$
b. salah, seharusnya $45 : 5 = 9$ d. benar, karena $5 \times 8 = 45$
6. Perhatikan pernyataan berikut:
1) $40 : 5 = 8$
2) $30 : 6 = 5$
3) $25 : 5 = 4$
Pernyataan yang benar adalah.....
a. (1) saja c. (1) dan (2)
b. (2) saja d. (1), (2), dan (3)
7. Pola pembagian berikut yang benar adalah.....
a. $56 : 7 = 9$ c. $18 : 3 = 8$
b. $63 : 9 = 7$ d. $32 : 4 = 9$
8. 28 kue dibagi sama rata kepada 7 anak, apakah benar setiap anak mendapatkan 3 kue
a. benar, karena $28 : 7 = 3$ c. salah, karena $28 : 7 = 5$
b. salah, karena $28 : 7 = 4$ d. benar. Karena $7 \times 3 = 28$

9. Sebuah kotak berisi 36 pensil. Pensil dibagi rata ke dalam 6 kotak kecil. Apakah benar setiap kotak kecil berisi 5 pensil?
- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| a. benar, karena $36 : 6 = 5$ | c. salah, karena $36 : 6 = 7$ |
| b. salah, karena $36 : 6 = 8$ | d. benar, karena $6 \times 5 = 36$ |
10. Manakah soal cerita yang benar menggunakan operasi pembagian....
- a. Ibu memiliki 20 kue, dibagi rata ke 4 anak. Berapa kue yang didapat setiap anak
 - b. Andi memiliki 5 buku, kemudian membeli 3 buku lagi. Berapa jumlah buku andi?
 - c. Rina memiliki 8 pensil, kemudian hilang 2 pensil. Berapa sisa pensil rina?
 - d. Budi memiliki 12 kelereng, lalu di beri lagi 4 kelereng oleh temannya. Berapa jumlah kelereng budi?

KUNCI JAWABAN

1. c. 7
2. b. 10
3. c. 8
4. c. 345
5. b. 8
6. c. Ratusan
7. b. Penjumlahan
8. a. 123
9. d. 91
10. b. Pengurangan
11. b. 58
12. b. 33
13. b. 42
14. c. 8
15. c. 20
16. c. 15
17. b. 20
18. b. 5
19. c. 175 20
20. c. 230
21. d. 36
22. c. 60
23. b. 6
24. c. 30
25. b salah, seharusnya $8 \times 5 = 40$
26. c. (1), dan (2)
27. b. $6 \times 3 = 18$
28. d. 6
29. d. salah, karena $5 \times 12 = 72$
30. b. ada 5 kotak setiap kota berisi 6 bola. Berapa total seluruh bola
31. b. 4
32. b. 4
33. b. 5
34. c. 6
35. b. salah, seharusnya $45 : 5 = 9$
36. c. (1) dan (2)
37. b. $63 : 9 = 7$
38. b salah, karena $28 : 7 = 4$
39. b. salah, karena $36 : 6 = 8$
40. a. ibu memiliki 20 kue dibagi rata ke 4 anak. Berapa kue yang di dapat setiap anak

Lampiran 7

KISI- KISI TES

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Mengenal lambang bilangan sampai ribuan. Mengingat fakta dasar penjumlahan dan pengurangan (satu/dua digit).	C1 (Mengingat)	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka. Mengidentifikasi masalah sederhana yang melibatkan penjumlahan/pengurangan.	C2 (Memahami)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Melakukan penjumlahan bilangan cacah sampai tiga angka.	C3 (Menerapkan)	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	18
4	Melakukan pengurangan bilangan cacah sampai tiga angka.		21, 22, 23, 24	
5	Melakukan perkalian dasar (satu digit). Melakukan pembagian dasar (satu digit). Menghitung hasil perkalian bilangan cacah dalam berbagai bentuk soal		31, 32, 33, 34	
	Menyelesaikan operasi pembagian bilangan cacah dalam hubungannya dengan perkalian.			

6	Menganalisis operasi hitung yang tepat untuk soal sederhana.	C4 (Menganalisis)	25, 26, 27	6
7	Menganalisis pola, hubungan, atau kesalahan dalam perkalian. Menganalisis pola, hubungan, atau kesalahan dalam pembagian.		35, 36, 37	
8	Mengevaluasi jawaban/strategi dalam soal cerita perkalian	C5 (Mengevaluasi)	28, 29	4
9	Mengevaluasi kebenaran jawaban atau strategi penyelesaian soal cerita pembagian.		38, 39	
10	Memilih soal cerita perkalian yang benar sesuai kehidupan sehari-hari. Memilih soal cerita pembagian yang tepat sesuai kehidupan sehari-hari.	C6 (Mencipta)	30, 40	2
				40

Lampiran 8

RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Menulis lambang bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
2	Nilai tempat bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
3	Nilai tempat digit	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
4	Pola bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
5	Penjumlahan sederhana	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
6	Penjumlahan bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
7	Pengurangan sederhana	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
8	Operasi hitung dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
9	Operasi hitung dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
10	Perbandingan bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

B. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penjumlahan dua angka puluhan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
2	Penjumlahan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
3	Penjumlahan angka ratusan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
4	Pengurangan puluhan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
5	Pengurangan angka ratusan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

6	Pengurangan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
7	Perkalian dasar	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
8	Perkalian dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
9	Pembagian dasar	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
10	Pembagian dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

C. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Pengurangan dan penjumlahan dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
2	Penjumlahan dan pengurangan dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
3	Penjumlahan dan pengurangan suhu	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
4	Pengurangan dan penjumlahan (keranjang apel)	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
5	Operasi campuran pada bilangan (pengurangan dan penjumlahan)	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
6	Operasi campuran uang (perkalian dan pengurangan)	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
7	Pembagian dan pengurangan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
8	Perkalian dan pengurangan dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
9	Operasi campuran (perkalian dan pembagian)	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
10	Perbandingan dan proporsi dalam konteks	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

D. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Materi Operasi Hitung Bilangan
Cacah Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Pola bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
2	Penjumlahan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
3	Penjumlahan bilangan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
4	Penjumlahan dua bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
5	Pengurangan bilangan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
6	Pengurangan dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
7	Perkalian dasar	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
8	Perkalian bilangan dalam konteks cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
9	Menentukan jenis operasi hitung dalam soal cerita	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0
10	Perbandingan dua kelompok benda	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

Lampiran 9

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

INFORMASI AWAL
A. Identitas Modul
Satuan Pendidikan : SD N 200311 Pudun Jae Kelas / Semester : III/ I Mata Pelajaran : Matematika Materi Pembelajaran: Operasi hitung bilangan cacah (lambang bilangan dan nilai tempat bilangan cacah) Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
B. Kompetensi Awal
Sebelum memulai pembelajaran materi operasi hitung bilangan cacah, siswa diharapkan telah memiliki kompetensi awal sebagai berikut: 1. Mengenal bilangan cacah sampai 100 2. Dapat membilang dan mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 100 3. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam konteks sederhana
C. Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Gotong royong 4. Bernalar kritis
D. Sarana dan Prasarana
❖ Media pembelajaran Buku guru dan buku siswa, kartu soal ❖ Sumber belajar 1. Susanto, Dkk (2022). <i>Matematika</i>. Jakarta selatan, pusat pembukuan kompleks kemendikbudristek.
E. Alat dan Bahan
1. Kartu soal/ kertas origami
F. Target/ Indikator
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
G. Model Pembelajaran
Model pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>
H. Kompetensi Dasar
3.1 Menjelaskan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah

I. Komponen Inti**Tujuan Pembelajaran**

1. Mengidentifikasi dan menyebutkan lambang bilangan cacah serta nilai tempatnya dengan benar.
2. Mengurutkan bilangan cacah dari yang terkecil sampai yang terbesar ataupun sebaliknya.

J. Pemahaman Bermakna

1. Siswa mengetahui bahwa nilai tempat bilangan menentukan besarnya suatu bilangan, sehingga membantu membaca dan menulis bilangan dengan benar.
2. Siswa dapat memahami perbedaan antara satuan, puluhan dan ratusan.

K. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan lambang bilangan?
2. Bagaimana cara mengetahui nilai tempat suatu angka dalam bilangan?
3. Mengapa angka yang sama bisa memiliki nilai yang berbeda jika posisinya berubah dalam bilangan?

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti “jika kamu punya 823 permen dan ingin memberikannya sebagian, bagaimana kamu menghitung sisa permen dengan cepat dan tepat ?”	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 2. Siswa menginformasikan kehadiran 3. Siswa mendengarkan arahan yang di berikan oleh guru 4. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	10 menit

Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan secara rinci materi tentang operasi hitung bilangan cacah. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa, kemudian guru dengan cepat memberikan jawaban. Langkah – langkah model pembelajaran Quick On The Draw : 3. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi. Pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal dan diberi nomor pada setiap soal, kemudian guru meletakkan kartu soal tersebut di atas meja guru dengan angka menghadap ke atas dan diawali dengan nomor satu. 4. Guru meletakkan set pertanyaan di atas meja guru. 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 6. Guru memulai permainan dengan mengutus setiap siswa untuk menjadi	1. Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. 2. Siswa bertanya kepada guru. 3. Siswa memperhatikan guru. 4. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 5. Siswa yang diutus menjadi perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu soal dan	50 menit
---------------	---	---	----------

	perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengambil satu kartu soal yg ada di meja guru dan membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan. 7. Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan. 8. Guru akan mengakhiri	membawanya kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal tersebut bersama teman sekelompoknya. 6. Siswa berdiskusi mencari jawabannya dan menulis jawaban di kertas tersebut. 7. Siswa yang telah selesai mendiskusikan jawabannya memberikan kartu soal tersebut kepada guru untuk di periksa. Kelompok yg jawabannya benar diperbolehkan untuk mengambil kartu soal selanjutnya dan kembali mendiskusikannya kembali. Sedangkan kelompok yang jawabannya salah kembali berdiskusi untuk memperbaiki jawabannya.	
--	---	---	--

	permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya	8. Setiap kelompok berusaha menyelesaikan seluruh kartu soal yang terletak di meja guru.	
penutup	1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah bekerjasama dengan baik 4. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama	1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 2. Siswa memperhatikan tugas mandiri yang di berikan oleh guru 3. Siswa yang mendapat penghargaan ke depan kelas 4. Siswa berdoa	10 menit

M. Refleksi

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 2. Apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias ?
 3. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ?
- Siswa
 1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami ?
 2. Apa kesulitan yang kamu pahami dalam pembelajaran ?

N. Asesmen

1. Asesmen Formatif
 - a. Sikap : penilaian diri (*selfassessment*)
 - b. Pengetahuan : asesmen sumatif

O. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan
 - a. Memberikan soal-soal operasi hitung bilangan cacah dengan bilangan yang lebih besar atau tingkat kesulitan yang lebih tinggi pada sesi *Quick on the Draw* atau tugas tambahan.

- b. Memberikan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks.
 - c. Mendorong siswa untuk membuat soal sendiri dan bertukar dengan teman untuk dijawab menggunakan model *Quick on the Draw*.
2. Remedial
- a. Memberikan bimbingan individual atau kelompok kecil kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - b. Mengulang penjelasan konsep dengan menggunakan media yang lebih konkret.
 - c. Memberikan soal-soal *Quick on the Draw* dengan tingkat kesulitanyang lebih rendah dan fokus pada konsep dasar.
 - d. Memberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran.

Padangsidimpuan, 2025

Mengetahui :
Guru Wali Kelas III

Peneliti

Irma Yunita Siregar, S.Pd
NIP.198406122022212041

Revita Damayanti
Nim. 2120500101

Kepala Sekolah

Sofyan, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA



Ayo Mengamati

Meutia berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki bersama teman-teman.

Jarak rumah Meutia ke sekolah adalah 671 meter.

Meutia sangat senang berjalan kaki.

Berjalan kaki menyehatkan badan.



Apakah kalian mengetahui jarak rumah ke sekolah?

Kalian akan menemukan suatu bilangan.

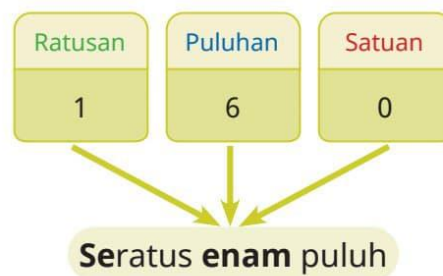
Ayo, kita cari tahu tentang bilangan tiga angka.

Dapatkah kalian menemukannya?



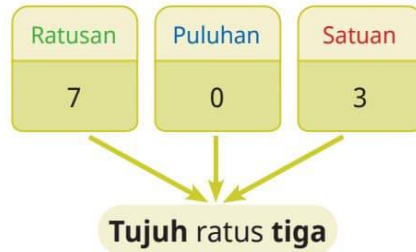
Alfa menyiapkan tongkat dan bendera untuk kegiatan Pramuka.
Panjang tongkat Pramuka adalah 160 cm.
Tahukah kalian cara membaca bilangan 160?

Ayo, pelajari cara menyatakan bilangan 160.
Untuk panjang tongkat Pramuka dapat kita nyatakan:



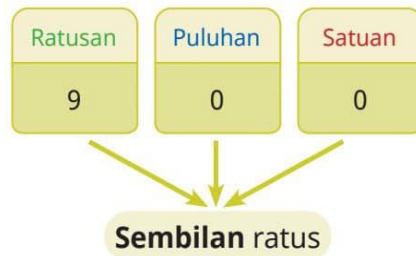
Perhatikan contoh-contoh berikut dengan cermat.

1. Bilangan 703 dapat dituliskan dalam bentuk:



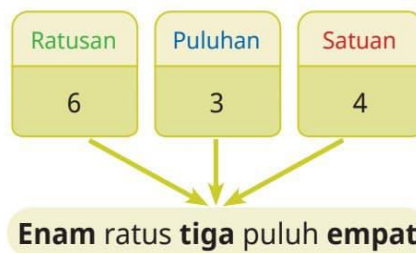
Jadi, 703 dibaca **tujuh** ratus **tiga**.

2. Bilangan 900 dapat dituliskan dalam bentuk:



Jadi, 900 dibaca **sembilan** ratus.

3. Bilangan 634 dapat dituliskan dalam bentuk:



Jadi, 634 dibaca **enam** ratus **tiga** puluh **empat**.

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN II

INFORMASI AWAL	
P. Identitas Modul	
Satuan Pendidikan : SD N 200311 Pudun Jae Kelas / Semester : III/ I Mata Pelajaran : Matematika Materi Pembelajaran: Operasi hitung bilangan cacah (penjumlahan dan pengurangan) Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)	
Q. Kompetensi Awal	
Sebelum memulai pembelajaran materi operasi hitung bilangan cacah, siswa diharapkan telah memiliki kompetensi awal sebagai berikut: 4. Menenal bilangan cacah sampai 100 5. Dapat membilang dan mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 100 6. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam konteks sederhana	
R. Profil Pelajar Pancasila	
5. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 6. Mandiri 7. Gotong royong 8. Bernalar kritis	
S. Sarana dan Prasarana	
❖ Media pembelajaran Buku guru dan buku siswa, kartu soal ❖ Sumber belajar 2. Susanto, Dkk (2022). <i>Matematika</i> . Jakarta selatan, pusat pembukuan kompleks kemendikbudristek.	
T. Alat dan Bahan	
2. Kartu soal/ kertas origami	
U. Target/ Indikator	
3. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
V. Model Pembelajaran	
Model pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	
W. Kompetensi Dasar	
6.1 Menjelaskan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah	
X. Kopenen Inti	
Tujuan Pembelajaran	
3. Siswa mampu menjelaskan konsep penjumlahan bilangan cacah sampai	

999 (C2).

4. Siswa mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 999 tanpa menyimpan dan dengan menyimpan dengan benar melalui model *Quick on the Draw* (C3).
5. Siswa mampu menjelaskan konsep pengurangan bilangan cacah sampai 999(C2).
6. Siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 tanpa meminjam dan dengan meminjam dengan benar melalui model *Quick on the Draw*(C3).

Y. Pemahaman Bermakna

3. Siswa mampu memahami dan menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
4. Siswa mengetahui dan dapat menerapkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, baik secara konsep maupun model *Quick on the Draw*.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal kontekstual dengan menerapkan operasi hitung bilangan cacah secara tepat.

Z. Pertanyaan Pemantik

4. Apa yang terjadi jika kita menambahkan dan mengurangi bilangan besar? apakah caranya sama seperti bilangan kecil ?
5. Jika kamu punya 823 permen dan ingin memberikannya sebagian, bagaimana kamu menghitung sisa permen dengan cepat dan tepat ?

AA. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	4. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama 5. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti “jika kamu punya 823 permen dan ingin	5. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 6. Siswa menginformasikan kehadiran 7. Siswa mendengarkan arahan yang di berikan oleh guru 8. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	10 menit

	kelompok. 14. Guru menjelaskan tata cara permainan. 15. Guru memulai permainan dengan mengutus setiap siswa untuk menjadi perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengambil satu kartu soal yg ada di meja guru dan membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan. 16. Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi kembali	soal dan membawanya kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal tersebut bersama teman sekelompoknya. 14. Siswa berdiskusi mencari jawaban dan menulisnya di kertas tersebut. 15. Siswa yang telah selesai mendiskusikan jawabannya memberikan kartu soal tersebut kepada guru untuk di periksa. Kelompok yg jawabannya benar diperbolehkan untuk mengambil kartu soal selanjutnya dan kembali mendiskusikannya kembali. Sedangkan kelompok yang jawabannya salah kembali berdiskusi untuk memperbaiki jawabannya.	
--	---	--	--

	dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan. 17. Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya	16. Setiap kelompok berusaha menyelesaikan seluruh kartu soal yang terletak di meja guru.	
Penutup	5. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 6. Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah 7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah bekerjasama dengan baik 8. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama	5. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 6. Siswa memperhatikan tugas mandiri yang di berikan oleh guru 7. Siswa yang mendapat penghargaan ke depan kelas 8. Siswa berdoa	10 menit

BB. Refleksi

- Guru
 4. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 5. Apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias ?
 6. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ?
- Siswa
 3. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami ?
 4. Apa kesulitan yang kamu pahami dalam pembelajaran ?

CC. Asesmen

2. Asesmen Formatif

a. Sikap : penilaian diri (*selfassessment*)

b. Pengetahuan : asesmen sumatif

DD. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

3. Pengayaan

d. Memberikan soal-soal operasi hitung bilangan cacah dengan bilangan yang lebih besar atau tingkat kesulitan yang lebih tinggi pada sesi *Quick on the Draw* atau tugas tambahan.

e. Memberikan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks.

f. Mendorong siswa untuk membuat soal sendiri dan bertukar dengan teman untuk dijawab menggunakan model *Quick on the Draw*.

4. Remedial

e. Memberikan bimbingan individual atau kelompok kecil kepada siswa yang mengalami kesulitan.

f. Mengulang penjelasan konsep dengan menggunakan media yang lebih konkret.

g. Memberikan soal-soal *Quick on the Draw* dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah dan fokus pada konsep dasar.

h. Memberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran.

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui :

Guru Wali Kelas III

Peneliti

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

Revita Damayanti

Nim. 2120500101

Kepala Sekolah

Sofyan, S.Pd

NIP. 19790705 200502 1 004

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN I

INFORMASI AWAL	
EE. Identitas Modul	Satuan Pendidikan : SD N 200311 Pudun Jae Kelas / Semester : III/ I Mata Pelajaran : Matematika Materi Pembelajaran: Operasi hitung bilangan cacah (perkalian) Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
FF.Kompetensi Awal	Sebelum memulai pembelajaran materi operasi hitung bilangan cacah, siswa diharapkan telah memiliki kompetensi awal sebagai berikut: 7. Menenal bilangan cacah sampai 100 8. Dapat membilang dan mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 100 9. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam konteks sederhana
GG. Profil Pelajar Pancasila	9. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 10. Mandiri 11. Gotong royong 12. Bernalar kritis
HH. Sarana dan Prasarana	❖ Media pembelajaran Buku guru dan buku siswa, kartu soal ❖ Sumber belajar 3. Susanto, Dkk (2022). <i>Matematika</i>. Jakarta selatan, pusat pembukuan kompleks kemendikbudristek.
II. Alat dan Bahan	3. Kartu soal/ kertas origami
JJ. Target/ Indikator	5. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 6. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
KK. Model Pembelajaran	Model pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>
LL. Kompetensi Dasar	9.1 Menjelaskan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah
MM. Kompenen Inti Tujuan Pembelajaran	7. Siswa mampu menjelaskan konsep perkalian bilangan cacah yang hasilnya maksimal 100 sebagai penjumlahan berulang(C2).

8. Siswa mampu melakukan operasi perkalian bilangan cacah yang hasilnya maksimal 100 dengan benar melalui model *Quick on the Draw*(C3).

NN. Pemahaman Bermakna

6. Siswa mampu memahami dan menjelaskan konsep perkalian bilangan cacah.
7. Siswa mengetahui dan dapat menerapkan operasi hitung perkalian bilangan cacah, baik secara konsep maupun model *Quick on the Draw*.
8. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal kontekstual dengan menerapkan operasi hitung bilangan cacah secara tepat.

OO. Pertanyaan Pemantik

6. Apa yang terjadi jika kita mengalikan bilangan besar ? apakah caranya sama seperti bilangan kecil ?
7. Pernah kalian berpikir mengapa kita belajar peralian, padahal kita bisa saja menjumlahkan terus-menerus ?

PP. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	7. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama 8. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti “jika kamu punya 823 permen dan ingin memberikannya sebagian, bagaimana kamu menghitung sisa permen dengan cepat dan tepat ?”	9. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 10. Siswa menginformasikan kehadiran 11. Siswa mendengarkan arahan yang di berikan oleh guru 12. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	10 menit
Kegiatan inti	18. Guru menjelaskan secara rinci materi	17. Siswa memperhatikan	50 menit

	tentang operasi hitung bilangan cacah. 19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa, kemudian guru dengan cepat memberikan jawaban. Langkah – langkah model pembelajaran Quick On The Draw : 20. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi. Pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal dan diberi nomor pada setiap soal, kemudian guru meletakkan kartu soal tersebut di atas meja guru dengan angka menghadap ke atas dan diawali dengan nomor satu. 21. Guru meletakkan set pertanyaan di atas meja guru. 22. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 23. Guru menjelaskan tata cara permainan dengan bahasa yang lebih sederhana. 24. Guru memulai permainan dengan	materi yang dijelaskan oleh guru. 18. Siswa bertanya kepada guru. 19. Siswa memperhatikan guru. 20. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 21. Siswa yang diutus menjadi perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu soal dan membawanya kembali ke	
--	--	---	--

	mengutus setiap siswa untuk menjadi perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengambil satu kartu soal yg ada di meja guru dan membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan. 25. Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan	kelompoknya, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal tersebut bersama teman sekelompoknya. 22. Siswa mendiskusikan jawabannya dan menulisnya di kertas tersebut. 23. Siswa yang telah selesai mendiskusikan jawabannya memberikan kartu soal tersebut kepada guru untuk di periksa. Kelompok yg jawabannya benar diperbolehkan untuk mengambil kartu soal selanjutnya dan kembali mendiskusikannya kembali. Sedangkan kelompok yang jawabannya salah kembali berdiskusi untuk memperbaiki jawabannya. 24. Setiap kelompok berusaha	
--	--	---	--

	permainan. 26. Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya	menyelesaikan seluruh kartu soal yang terletak di meja guru.	
penutup	9. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 10. Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah 11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah bekerjasama dengan baik 12. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama	9. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 10. Siswa memperhatikan tugas mandiri yang di berikan oleh guru 11. Siswa yang mendapat penghargaan ke depan kelas 12. Siswa berdoa	10 menit

QQ. Refleksi

- Guru
 - 7. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 - 8. Apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias ?
 - 9. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ?
- Siswa
 - 5. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami ?
 - 6. Apa kesulitan yang kamu pahami dalam pembelajaran ?

RR. Asesmen

- 3. Asesmen Formatif
 - a. Sikap : penilaian diri (*selfassessment*)
 - b. Pengetahuan : asesmen sumatif

SS. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

- 5. Pengayaan
 - g. Memberikan soal-soal operasi hitung bilangan cacah dengan bilangan

yang lebih besar atau tingkat kesulitan yang lebih tinggi pada sesi *Quick on the Draw* atau tugas tambahan.

- h. Memberikan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks.
- i. Mendorong siswa untuk membuat soal sendiri dan bertukar dengan teman untuk dijawab menggunakan model *Quick on the Draw*.

6. Remedial

- i. Memberikan bimbingan individual atau kelompok kecil kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- j. Mengulang penjelasan konsep dengan menggunakan media yang lebih konkret.
- k. Memberikan soal-soal *Quick on the Draw* dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah dan fokus pada konsep dasar.
- l. Memberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran.

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui :
Guru Wali Kelas III

Peneliti

Irma Yunita Siregar, S.Pd
NIP.198406122022212041

Revita Damayanti
Nim. 2120500101

Kepala Sekolah

Sofyan, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN II

INFORMASI AWAL	
TT. Identitas Modul	
Satuan Pendidikan : SD N 200311 Pudun Jae Kelas / Semester : III/ I Mata Pelajaran : Matematika Materi Pembelajaran: Operasi hitung bilangan cacah (pembagian) Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)	
UU. Kompetensi Awal	
Sebelum memulai pembelajaran materi operasi hitung bilangan cacah, siswa diharapkan telah memiliki kompetensi awal sebagai berikut: 10. Menenal bilangan cacah sampai 100 11. Dapat membilang dan mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 100 12. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam konteks sederhana	
VV. Profil Pelajar Pancasila	
13. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 14. Mandiri 15. Gotong royong 16. Bernalar kritis	
WW. Sarana dan Prasarana	
❖ Media pembelajaran Buku guru dan buku siswa, kartu soal ❖ Sumber belajar 4. Susanto, Dkk (2022). <i>Matematika</i> . Jakarta selatan, pusat pembukuan kompleks kemendikbudristek.	
XX. Alat dan Bahan	
4. Kartu soal/ kertas origami	
YY. Target/ Indikator	
7. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 8. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
ZZ. Model Pembelajaran	
Model pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	
AAA. Kompetensi Dasar	
12.1 Menjelaskan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah	
BBB. Kompenen Inti Tujuan Pembelajaran	
9. Siswa mampu menjelaskan konsep pembagian bilangan cacah yang hasilnya maksimal 100 sebagai pengurangan berulang atau pembagian	

merata(C2).

10. Siswa mampu melakukan operasi pembagian bilangan cacah yang hasilnya maksimal 100 dengan benar melalui model *Quick on the Draw* (C3).

CCC. Pemahaman Bermakna

9. Siswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pembagian bilangan cacah.
10. Siswa mengetahui dan dapat menerapkan operasi hitung pembagian bilangan cacah, baik secara konsep maupun model *Quick on the Draw*.
11. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal kontekstual dengan menerapkan operasi hitung bilangan cacah secara tepat.

DDD. Pertanyaan Pemantik

8. Apa yang terjadi jika kita membagi bilangan besar ? apakah caranya sama seperti bilangan kecil ?
9. Jika kamu punya 20 permen dan ingin membaginya kepada 2 temanmu, bagaimana kamu membagi permen dengan cepat dan tepat ?

EEE. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	10. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama 11. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 12. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti “jika kamu punya 823 permen dan ingin memberikannya sebagian, bagaimana kamu menghitung sisa permen dengan cepat dan tepat ?” 13.	13. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 14. Siswa menginformasikan kehadiran 15. Siswa mendengarkan arahan yang di berikan oleh guru 16. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	10 menit

	33. Guru memulai permainan dengan mengutus setiap siswa untuk menjadi perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengambil satu kartu soal yg ada di meja guru dan membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan. 34. Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok	membawanya kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal tersebut bersama teman sekelompoknya. 30. Siswa berdiskusi mencari jawaban dan menulisnya di kertas tersebut. 31. Siswa yang telah selesai mendiskusikan jawabannya memberikan kartu soal tersebut kepada guru untuk di periksa. Kelompok yg jawabannya benar diperbolehkan untuk mengambil kartu soal selanjutnya dan kembali mendiskusikannya kembali. Sedangkan kelompok yang jawabannya salah kembali berdiskusi untuk memperbaiki jawabannya. 32. Setiap kelompok	
--	---	--	--

	harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan. 35. Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya	berusaha menyelesaikan seluruh kartu soal yang terletak di meja guru.	
penutup	13. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 14. Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah 15. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah bekerjasama dengan baik 16. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama	13. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 14. Siswa memperhatikan tugas mandiri yang di berikan oleh guru 15. Siswa yang mendapat penghargaan ke depan kelas 16. Siswa berdoa	10 menit

FFF. Refleksi

- Guru
 - 10. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 - 11. Apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias ?
 - 12. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ?
- Siswa
 - 7. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami ?
 - 8. Apa kesulitan yang kamu pahami dalam pembelajaran ?

GCG. Asesmen

- 4. Asesmen Formatif
 - a. Sikap : penilaian diri (*selfassessment*)
 - b. Pengetahuan : asesmen sumatif

HHH. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

7. Pengayaan

- j. Memberikan soal-soal operasi hitung bilangan cacah dengan bilangan yang lebih besar atau tingkat kesulitan yang lebih tinggi pada sesi *Quick on the Draw* atau tugas tambahan.
- k. Memberikan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks.
- l. Mendorong siswa untuk membuat soal sendiri dan bertukar dengan teman untuk dijawab menggunakan model *Quick on the Draw*.

8. Remedial

- m. Memberikan bimbingan individual atau kelompok kecil kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- n. Mengulang penjelasan konsep dengan menggunakan media yang lebih konkret.
- o. Memberikan soal-soal *Quick on the Draw* dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah dan fokus pada konsep dasar.
- p. Memberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran.

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui :

Guru Wali Kelas III

Peneliti

Irma Yunita Siregar, S.Pd
NIP.198406122022212041

Revita Damayanti
Nim. 2120500101

Kepala Sekolah

Sofyan, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.		
		Guru menanyakan kabae siswa dan mengecek kehadiran.		
		guru memberikan pertanyaan pemantik.		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah.		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		Langkah-langkah model pembelajaran <i>quick on the draw</i>: Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi, pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal.		
		Guru meletakkan set pertanyaan diatas meja guru.		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
		Guru menjelaskan tatacara permainan.		
		Guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru kemudian membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan.		
		Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut		

		kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan.		
		Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya.		
		Guru memberikan latihan kepada siswa berupa tes hasil belajar.		
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah.		
		Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang.		
		Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

Observer
Guru wali kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.		
		Guru menanyakan kabae siswa dan mengecek kehadiran.		
		guru memberikan pertanyaan pemantik.		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah.		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		Langkah-langkah model pembelajaran <i>quick on the draw</i>: Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi, pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal.		
		Guru meletakkan set pertanyaan diatas meja guru.		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
		Guru menjelaskan tatacara permainan.		
		Guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru kemudian membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan.		
		Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi		

		kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan.		
		Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya.		
		Guru memberikan latihan kepada siswa berupa tes hasil belajar.		
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah.		
		Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang.		
		Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

Observer
Guru wali kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.		
		Guru menanyakan kabae siswa dan mengecek kehadiran.		
		guru memberikan pertanyaan pemantik.		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah.		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		Langkah-langkah model pembelajaran <i>quick on the draw</i>: Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi, pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal.		
		Guru meletakkan set pertanyaan diatas meja guru.		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
		Guru menjelaskan tatacara permainan.		
		Guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru kemudian membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan.		
		Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi		

		kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan.		
		Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya.		
		Guru memberikan latihan kepada siswa berupa tes hasil belajar.		
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah.		
		Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang.		
		Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

Observer
Guru wali kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.		
		Guru menanyakan kabae siswa dan mengecek kehadiran.		
		guru memberikan pertanyaan pemantik.		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah.		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		Langkah-langkah model pembelajaran <i>quick on the draw</i>: Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan materi, pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal.		
		Guru meletakkan set pertanyaan diatas meja guru.		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
		Guru menjelaskan tatacara permainan.		
		Guru memulai permainan dan memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang telah di siapkan oleh guru kemudian membawa kartu soal tersebut ke kelompoknya untuk didiskusikan.		
		Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab oleh masing – masing kelompok. Jika jawabannya benar maka perwakilan kelompok tersebut dapat mengambil kartu soal selanjutnya dan melanjutkan permainan. Tetapi, jika jawabannya salah maka guru akan mengembalikan kertas soal tersebut kepada siswa dan menyuruhnya untuk memperbaiki dengan cara berdiskusi		

		kembali dengan teman sekelompoknya. Setiap kelompok harus menjawab 5 soal agar dapat menyelesaikan permainan.		
		Guru akan mengakhiri permainan jika salah satu kelompok dapat menjawab seluruh kartu soal dengan tepat. Dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenangnya.		
		Guru memberikan latihan kepada siswa berupa tes hasil belajar.		
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Guru memberikan latihan mandiri untuk dikerjakan di rumah.		
		Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang.		
		Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

Observer
Guru wali kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.		
		Siswa menginformasikan kehadiran.		
		Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.		
2.	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.		
		Kemudian siswa bertanya kepada guru.		
		Siswa memperhatikan guru.		
		Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru.		
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.		
		Siswa yang diutus menjadi perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu soal dan membawanya kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal tersebut bersama teman sekelompoknya.		
		Siswa yang telah selesai mendiskusikan jawabannya memberikan kartu soal tersebut kepada guru untuk di periksa. Kelompok yg jawabannya benar diperbolehkan untuk mengambil kartu soal selanjutnya dan kembali mendiskusikannya kembali. Sedangkan kelompok yang jawabannya salah kembali berdiskusi untuk memperbaiki jawabannya.		
		Setiap kelompok berusaha menyelesaikan seluruh kartu soal yang terletak di meja guru.		
		Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar yang di berikan guru.		
3.	Kegiatan Penutup	Siswa mendengarkan kesimpulan dari		

		guru.		
		Siswa memperhatikan tugas mandiri yang di berikan oleh guru.		
		Siswa yang mendapat penghargaan ke depan kelas.		
		Siswa berdoa.		

Observer
Guru wali kelas III

Irma Yunita Siregar, S.Pd

NIP.198406122022212041

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofyan, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan model pembelajaran Quick On The Draw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di SD N 200311 Pudun Jae"**.

Yang disusun oleh:

Nama : REVITA DAMAYANTI

Nim 2120500101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut: 1.

2.

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2025

Validator,

Sofyan, S.Pd

NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Sofyan, S.Pd
NIP : 19790705 200502 1 004
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/1
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya kolom saran yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar				
	1. Kelengkapan identitas modul ajar				
	2. Kelengkapan petunjuk modul ajar				
	3. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				
	4. Kerjakan rumusan tujuan pembelajaran				
	5. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				

II	Materi (isi) yang diajarkan				
	1. Kesesuaian konsep dengan modul ajar pembelajaran.				
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
III	A. Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah KBBI				
	2. Penulisan modul ajar sesuai KBBI				
	3. Bahasa yang digunakan mudah di pahami				

B. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Agustus 2025

Validator,

Sofyan, S.Pd

NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 12

Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek Soal yang Dinilai										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
7.	GAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8.	ZKP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
9.	AH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
13.	R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15.	RM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16.	ASY	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
17.	RS	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
18.	UA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
19.	AP	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
20.	ZA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
21.	A	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
22.	WR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
24.	HJ	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
25.	NP	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	Tidak Tuntas
26.	SA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
Tuntas													16	61,54%
Tidak Tuntas													10	38,46%
Skor Keseluruhan													1910	
Skor Rata-rata													73,4	

Keterangan:

Benar = 1

Salah = 0

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{26} \times 100\%$$

$$= 61,54$$

Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Soal yang Dinilai										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6.	SL	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
7.	GAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
8.	ZKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9.	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13.	R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
15.	RM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16.	ASY	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
17.	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18.	UA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
19.	AP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
20.	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
21.	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
22.	WR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
24.	HJ	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
25.	NP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Tuntas													18	69,23%
Tidak Tuntas													8	30,77%
Skor Keseluruhan													2050	
Skor Rata-rata													78,8	

Keterangan:

Benar = 1

Salah = 0

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{26} \times 100\%$$

$$= 69,23$$

Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek Soal yang Dinilai										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
7.	GAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
8.	ZKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9.	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13.	R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
15.	RM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16.	ASY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
17.	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18.	UA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
19.	AP	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20.	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
21.	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
22.	WR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
24.	HJ	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
25.	NP	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Tuntas													20	76,92%
Tidak Tuntas													6	23,08%
Skor Keseluruhan													2190	
Skor Rata-rata													84,2	

Keterangan:

Benar = 1

Salah = 0

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{26} \times 100\%$$

$$= 76,92$$

Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aspek Soal yang Dinilai										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
7.	GAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
8.	ZKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9.	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13.	R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
15.	RM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16.	ASY	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
17.	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18.	UA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
19.	AP	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20.	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
21.	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
22.	WR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
24.	HJ	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
25.	NP	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Tuntas													22	84,62%
Tidak Tuntas													4	15,38%
Skor Keseluruhan													2250	
Skor Rata-rata													86,5	

Keterangan:

Benar = 1

Salah = 0

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$= 84,62$$

Lampiran 13

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Siklus I Pertemuan I

1. Uji validitas

Correlations											
	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	skor
soal1 Pearson Correlation	1	.077	.474*	.158	.692**	.231	.154	.617**	.231	.077	.629**
Sig. (2-tailed)		.709	.014	.440	.000	.257	.452	.001	.257	.709	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal2 Pearson Correlation	.077	1	.000	.316	-.077	.231	.772**	.154	.077	1.000**	.603**
Sig. (2-tailed)	.709		1.000	.116	.709	.257	.000	.452	.709	.000	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal3 Pearson Correlation	.474*	.000	1	-.025	.316	.474*	.220	.220	.632**	.000	.560**
Sig. (2-tailed)	.014	1.000		.904	.116	.014	.281	.281	.001	1.000	.003
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal4 Pearson Correlation	.158	.316	-.025	1	.316	.158	.415*	.256	.158	.316	.518**
Sig. (2-tailed)	.440	.116	.904		.116	.440	.035	.207	.440	.116	.007
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal5 Pearson Correlation	.692**	-.077	.316	.316	1	.077	.000	.617**	.385	-.077	.551**
Sig. (2-tailed)	.000	.709	.116	.116		.709	1.000	.001	.052	.709	.004
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal6 Pearson Correlation	.231	.231	.474*	.158	.077	1	.154	.463*	.538**	.231	.603**
Sig. (2-tailed)	.257	.257	.014	.440	.709		.452	.017	.005	.257	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal7 Pearson Correlation	.154	.772**	.220	.415*	.000	.154	1	.071	.154	.772**	.629**
Sig. (2-tailed)	.452	.000	.281	.035	1.000	.452		.729	.452	.000	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal8 Pearson Correlation	.617**	.154	.220	.256	.617**	.463*	.071	1	.154	.154	.629**
Sig. (2-tailed)	.001	.452	.281	.207	.001	.017	.729		.452	.452	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal9 Pearson Correlation	.231	.077	.632**	.158	.385	.538**	.154	.154	1	.077	.577**
Sig. (2-tailed)	.257	.709	.001	.440	.052	.005	.452	.452		.709	.002
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal10 Pearson Correlation	.077	1.000**	.000	.316	-.077	.231	.772**	.154	.077	1	.603**
Sig. (2-tailed)	.709	.000	1.000	.116	.709	.257	.000	.452	.709		.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
skor Pearson Correlation	.629**	.603**	.560**	.518**	.551**	.603**	.629**	.629**	.577**	.603**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.007	.004	.001	.001	.001	.002	.001	
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	11

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	total
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.50	.50	.62	.42	.50	.50	.54	.54	.50	.50	5.12

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	38.5	38.5	38.5
	1	16	61.5	61.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	57.7	57.7	57.7
	1	11	42.3	42.3	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	2	7.7	7.7	7.7
2	2	7.7	7.7	15.4
3	6	23.1	23.1	38.5
4	4	15.4	15.4	53.8
6	2	7.7	7.7	61.5
7	4	15.4	15.4	76.9
8	1	3.8	3.8	80.8
9	3	11.5	11.5	92.3
10	2	7.7	7.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

4. Uji Daya Pembeda Soal

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.73	31.805	.563	.722
soal2	9.73	31.805	.563	.722
soal3	9.62	32.326	.484	.728
soal4	9.81	32.722	.404	.733
soal5	9.73	32.285	.476	.728
soal6	9.73	31.965	.534	.724
soal7	9.69	31.662	.592	.720
soal8	9.69	31.822	.562	.722
soal9	9.73	32.125	.505	.726
soal10	9.73	31.805	.563	.722
total	5.12	8.826	1.000	.787

B. Siklus I Pertemuan II

1. Uji validitas

Correlations												
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	skor
soal1	Pearson Correlation	1	-.083	.415*	.061	.548**	.154	.083	.548**	.154	-.071	.506**
	Sig. (2-tailed)		.686	.035	.767	.004	.452	.686	.004	.452	.729	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal2	Pearson Correlation	-.083	1	-.061	.378	-.071	.154	.702**	.083	.000	.857**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.686		.767	.057	.729	.452	.000	.686	1.000	.000	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal3	Pearson Correlation	.415*	-.061	1	-.025	.220	.474*	.220	.220	.632**	-.098	.538**
	Sig. (2-tailed)	.035	.767		.904	.281	.014	.281	.281	.001	.635	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal4	Pearson Correlation	.061	.378	-.025	1	.256	.158	.573**	.256	.000	.415*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.767	.057	.904		.207	.440	.002	.207	1.000	.035	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal5	Pearson Correlation	.548**	-.071	.220	.256	1	.000	.071	.536**	.309	-.083	.501**
	Sig. (2-tailed)	.004	.729	.281	.207		1.000	.729	.005	.125	.686	.009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal6	Pearson Correlation	.154	.154	.474*	.158	.000	1	.154	.463*	.538**	.154	.586**
	Sig. (2-tailed)	.452	.452	.014	.440	1.000		.452	.017	.005	.452	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal7	Pearson Correlation	.083	.702**	.220	.573**	.071	.154	1	.071	.154	.690**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.686	.000	.281	.002	.729	.452		.729	.452	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal8	Pearson Correlation	.548**	.083	.220	.256	.536**	.463*	.071	1	.154	.071	.613**
	Sig. (2-tailed)	.004	.686	.281	.207	.005	.017	.729		.452	.729	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal9	Pearson Correlation	.154	.000	.632**	.000	.309	.538**	.154	.154	1	.000	.530**
	Sig. (2-tailed)	.452	1.000	.001	1.000	.125	.005	.452	.452		1.000	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal10	Pearson Correlation	-.071	.857**	-.098	.415*	-.083	.154	.690**	.071	.000	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.729	.000	.635	.035	.686	.452	.000	.729	1.000		.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
skor	Pearson Correlation	.506**	.534**	.538**	.551**	.501**	.586**	.669**	.613**	.530**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.005	.005	.004	.009	.002	.000	.001	.005	.005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	TOTAL
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.46	.46	.62	.38	.54	.50	.54	.54	.50	.54	5.08

SOAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	14	53.8	53.8	53.8
	1	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	14	53.8	53.8	53.8
	1	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	10	38.5	38.5	38.5
	1	16	61.5	61.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	16	61.5	61.5	61.5
	1	10	38.5	38.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	13	50.0	50.0	50.0
	1	13	50.0	50.0	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	1	3.8	3.8	3.8
	1	1	3.8	3.8	7.7
	2	3	11.5	11.5	19.2
	3	5	19.2	19.2	38.5
	4	3	11.5	11.5	50.0
	5	1	3.8	3.8	53.8
	6	2	7.7	7.7	61.5
	7	4	15.4	15.4	76.9
	8	1	3.8	3.8	80.8
	9	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

4. Uji Daya Pembeda Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	9.69	29.022	.434	.720
SOAL2	9.69	28.862	.464	.718
SOAL3	9.54	28.898	.471	.718
SOAL4	9.77	28.825	.485	.717
SOAL5	9.62	29.046	.429	.720
SOAL6	9.65	28.555	.521	.714
SOAL7	9.62	28.086	.614	.707
SOAL8	9.62	28.406	.552	.711
SOAL9	9.65	28.875	.460	.718
SOAL10	9.62	28.886	.459	.718
TOTAL	5.08	7.914	1.000	.751

C. Siklus II Pertemuan I

1. Uji validitas

Correlations												
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	skor
soal1	Pearson Correlation	1	-.083	.415*	.061	.548**	.083	.012	.480*	.083	.137	.516**
	Sig. (2-tailed)		.686	.035	.767	.004	.686	.954	.013	.686	.504	.007
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal2	Pearson Correlation	-.083	1	-.061	.378	-.071	.238	.637**	.012	-.071	.462*	.457*
	Sig. (2-tailed)	.686		.767	.057	.729	.241	.000	.954	.729	.018	.019
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal3	Pearson Correlation	.415*	-.061	1	-.025	.220	.378	.123	.283	.537**	.243	.584**
	Sig. (2-tailed)	.035	.767		.904	.281	.057	.549	.161	.005	.232	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal4	Pearson Correlation	.061	.378	-.025	1	.256	.098	.517**	.197	-.061	.422*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.767	.057	.904		.207	.635	.007	.335	.767	.032	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal5	Pearson Correlation	.548**	-.071	.220	.256	1	-.083	-.012	.456*	.226	.025	.484*
	Sig. (2-tailed)	.004	.729	.281	.207		.686	.954	.019	.267	.904	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal6	Pearson Correlation	.083	.238	.378	.098	-.083	1	.144	.456*	.381	.187	.543**
	Sig. (2-tailed)	.686	.241	.057	.635	.686		.482	.019	.055	.360	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal7	Pearson Correlation	.012	.637**	.123	.517**	-.012	.144	1	-.103	.144	.459*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.954	.000	.549	.007	.954	.482		.616	.482	.018	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal8	Pearson Correlation	.480*	.012	.283	.197	.456*	.456*	-.103	1	.144	.132	.576**
	Sig. (2-tailed)	.013	.954	.161	.335	.019	.019	.616		.482	.520	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal9	Pearson Correlation	.083	-.071	.537**	-.061	.226	.381	.144	.144	1	.187	.484*
	Sig. (2-tailed)	.686	.729	.005	.767	.267	.055	.482	.482		.360	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal10	Pearson Correlation	.137	.462*	.243	.422*	.025	.187	.459*	.132	.187	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.504	.018	.232	.032	.904	.360	.018	.520	.360		.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
skor	Pearson Correlation	.516**	.457*	.584**	.531**	.484*	.543**	.547**	.576**	.484*	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.019	.002	.005	.012	.004	.004	.002	.012	.001	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji ralibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	11

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	total
N Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.46	.46	.62	.38	.54	.54	.58	.58	.54	.35	5.04

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	14	53.8	53.8	53.8
	1	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	14	53.8	53.8	53.8
	1	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	10	38.5	38.5	38.5
	1	16	61.5	61.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	16	61.5	61.5	61.5
	1	10	38.5	38.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	11	42.3	42.3	42.3
	1	15	57.7	57.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	11	42.3	42.3	42.3
	1	15	57.7	57.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	17	65.4	65.4	65.4
	1	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1	1	3.8	3.8	3.8
	2	4	15.4	15.4	19.2
	3	6	23.1	23.1	42.3
	4	3	11.5	11.5	53.8
	6	2	7.7	7.7	61.5
	7	4	15.4	15.4	76.9
	8	2	7.7	7.7	84.6
	9	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

4. Uji Daya Pembeda Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.62	26.086	.441	.710
soal2	9.62	26.406	.377	.714
soal3	9.46	25.778	.518	.704
soal4	9.69	26.062	.459	.709
soal5	9.54	26.258	.406	.712
soal6	9.54	25.938	.471	.707
soal7	9.50	25.940	.475	.707
soal8	9.50	25.780	.508	.705
soal9	9.54	26.258	.406	.712
soal10	9.73	25.725	.543	.703
total	5.04	7.158	1.000	.719

D. Siklus II PertemuanII

1. Uji validitas

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	skor
soal1	Pearson Correlation	1	-.012	.296	-.037	.480*	.012	-.055	.418*	.012	.104	.442*
	Sig. (2-tailed)		.954	.142	.858	.013	.954	.791	.034	.954	.614	.024
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal2	Pearson Correlation	-.012	1	-.137	.378	-.071	.238	.637**	.012	-.071	.386	.469*
	Sig. (2-tailed)	.954		.504	.057	.729	.241	.000	.954	.729	.052	.016
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal3	Pearson Correlation	.296	-.137	1	-.089	.137	.299	.031	.195	.462*	.310	.492*
	Sig. (2-tailed)	.142	.504		.664	.504	.137	.879	.340	.018	.123	.011
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal4	Pearson Correlation	-.037	.378	-.089	1	.256	.098	.517**	.197	-.061	.329	.513**
	Sig. (2-tailed)	.858	.057	.664		.207	.635	.007	.335	.767	.100	.007
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal5	Pearson Correlation	.480*	-.071	.137	.256	1	-.083	-.012	.456*	.226	-.051	.469*
	Sig. (2-tailed)	.013	.729	.504	.207		.686	.954	.019	.267	.803	.016
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal6	Pearson Correlation	.012	.238	.299	.098	-.083	1	.144	.456*	.381	.116	.532**
	Sig. (2-tailed)	.954	.241	.137	.635	.686		.482	.019	.055	.573	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal7	Pearson Correlation	-.055	.637**	.031	.517**	-.012	.144	1	-.103	.144	.402*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.791	.000	.879	.007	.954	.482		.616	.482	.042	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal8	Pearson Correlation	.418*	.012	.195	.197	.456*	.456*	-.103	1	.144	.065	.568**
	Sig. (2-tailed)	.034	.954	.340	.335	.019	.019	.616		.482	.753	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal9	Pearson Correlation	.012	-.071	.462*	-.061	.226	.381	.144	.144	1	.116	.469*
	Sig. (2-tailed)	.954	.729	.018	.767	.267	.055	.482	.482		.573	.016
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal10	Pearson Correlation	.104	.386	.310	.329	-.051	.116	.402*	.065	.116	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.614	.052	.123	.100	.803	.573	.042	.753	.573		.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
skor	Pearson Correlation	.442*	.469*	.492*	.513**	.469*	.532**	.537**	.568**	.469*	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.016	.011	.007	.016	.005	.005	.002	.016	.004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	TOTAL
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.42	.46	.65	.38	.54	.54	.58	.58	.54	.31	5.00

SOAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	15	57.7	57.7	57.7
	1	11	42.3	42.3	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	14	53.8	53.8	53.8
	1	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	9	34.6	34.6	34.6
	1	17	65.4	65.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	16	61.5	61.5	61.5
	1	10	38.5	38.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	0	12	46.2	46.2	46.2
	1	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

SOAL7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 0	11	42.3	42.3	42.3
1	15	57.7	57.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

SOAL8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 0	11	42.3	42.3	42.3
1	15	57.7	57.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

SOAL9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 0	12	46.2	46.2	46.2
1	14	53.8	53.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

SOAL10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 0	18	69.2	69.2	69.2
1	8	30.8	30.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 2	5	19.2	19.2	19.2
3	6	23.1	23.1	42.3
4	3	11.5	11.5	53.8
6	2	7.7	7.7	61.5
7	4	15.4	15.4	76.9
8	4	15.4	15.4	92.3
9	2	7.7	7.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

4. Uji Daya Pembeda Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	9.58	23.294	.356	.703
SOAL2	9.54	23.138	.385	.700
SOAL3	9.35	23.115	.414	.699
SOAL4	9.62	22.966	.435	.696
SOAL5	9.46	23.138	.385	.700
SOAL6	9.46	22.818	.454	.694
SOAL7	9.42	22.814	.460	.694
SOAL8	9.42	22.654	.495	.691
SOAL9	9.46	23.138	.385	.700
SOAL10	9.69	22.942	.470	.695
TOTAL	5.00	6.320	1.000	.672

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aktivitas yang Dinilai																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	AZ	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
2.	AS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
3.	KA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
4.	REA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
5.	AF	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
6.	SL	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
7.	GAR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
8.	ZKP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	62	Tidak Tuntas
9.	AH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
10.	JP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
12.	AR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Tuntas
13.	REA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	81	Tuntas
14.	AS	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	9	56	Tidak Tuntas
15.	RM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
16.	ASY	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	81	Tuntas
17.	RS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	81	Tuntas
18.	UA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
19.	AP	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Tuntas
20.	ZA	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
21.	A	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	8	50	Tidak Tuntas
22.	WR	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	6	37	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	31	Tidak Tuntas

24.	HJ	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
25.	NP	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	37	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
	Tuntas																	17		
	Tidak Tuntas																	9		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{26} \times 100\% \\
 &= 65,3
 \end{aligned}$$

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aktivitas yang Dinilai																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	AZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	81	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	81	Tuntas
4.	REA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
5.	AF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
7.	GAR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	75	Tuntas
8.	ZKP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	75	Tuntas
9.	AH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	75	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	87	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
12.	AR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
13.	REA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10	62	Tidak Tuntas
15.	RM	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	75	Tuntas
16.	ASY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	81	Tuntas
17.	RS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
18.	UA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
19.	AP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75	Tuntas
20.	ZA	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
21.	A	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	75	Tuntas
22.	WR	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
23.	IA	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	31	Tidak Tuntas

24.	HJ	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
25.	NP	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	37	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7	43	Tidak Tuntas
	Tuntas																	19		
	Tidak Tuntas																	7		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{26} \times 100\% \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aktivitas yang Dinilai																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	AZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	81	Tuntas
4.	REA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
7.	GAR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
8.	ZKP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
9.	AH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
13.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	81	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
15.	RM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
16.	ASY	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
17.	RS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
18.	UA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Tuntas
19.	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
20.	ZA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
21.	A	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
22.	WR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
23.	IA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	6	37	Tidak Tuntas

24.	HJ	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	50	Tidak Tuntas
25.	NP	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	43	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	50	Tidak Tuntas
	Tuntas																	22		
	Tidak Tuntas																	4		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{26} \times 100\% \\
 &= 88,4
 \end{aligned}$$

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aktivitas yang Dinilai																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	AZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87	Tuntas
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
3.	KA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87	Tuntas
4.	REA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
5.	AF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93	Tuntas
6.	SL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
7.	GAR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
8.	ZKP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
9.	AH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Tuntas
10.	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	93	Tuntas
11.	KAJ	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
12.	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	81	Tuntas
13.	REA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	87	Tuntas
14.	AS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	81	Tuntas
15.	RM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
16.	ASY	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Tuntas
17.	RS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Tuntas
18.	UA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Tuntas
19.	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	81	Tuntas
20.	ZA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81	Tuntas
21.	A	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
22.	WR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	75	Tuntas
23.	IA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7	43	Tidak Tuntas

24.	HJ	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81	Tuntas
25.	NP	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	43	Tidak Tuntas
26.	SA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81	Tuntas
	Tuntas																	24		
	Tidak Tuntas																	2		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100\% \\
 &= 92,3
 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa



2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran



3. Guru menjelaskan materi pembelajaran



4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya



5. Guru menyiapkan kartu soal



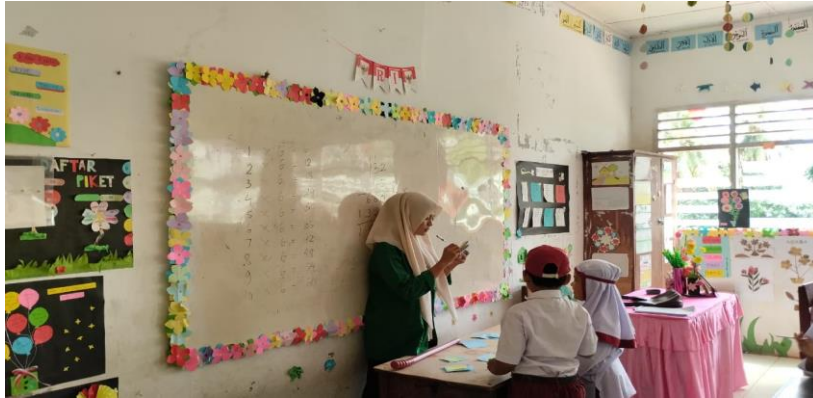
6. Guru membagi kelompok



7. Guru memulai permainan dan mengutuk perwakilan kelompok untuk mengambil kartu soal



8. Guru memeriksa kartu soal yang telah dijawab



9. Guru memberikan soal tes hasil belajar



10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang



11. Guru menyimpulkan materi dan menutup pelajaran





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

23 Juni 2025

Nomor : B 3140 /Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2025
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Mariam Nasution, M.Pd
2. Diyah Khoiriyah M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Revita Damyanti
NIM	: 2120500101
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan model pembelajaran quick on the draw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 di SDN 200311 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3384 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 08 /2025

25 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SDN 200311 Pudun Jae

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Revita Damayanti

NIM : 2120500101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Pudun Jae

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitungan Bilangan Cacah Keas III di SDN 200311 Pudun Jae"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. Mulai Dari Tanggal 26 Agustus 2025 s.d 26 September 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

Padangsidempuan, 13 September 2025

nomor : 400.3.5/37/SD/9/2025

amp. : -

al : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth.

Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 3984/Un.28/E.1/TL.00.9/2025 tanggal 25 Agustus 2025 tentang permohonan izin riset penyelesaian skripsi. Dengan ini kami mengkonfirmasi memberikan izin tempat dan waktu pelaksanaan izin riset penyelesaian skripsi kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Revita Damayanti
NIM	: 2120500101
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Pudun Jae

Dengan judul skripsi **“Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitungan Bilangan Cacah Kelas III di SDN 200311 Padangsidempuan”**. Mulai dari tanggal 26 Agustus 2025 s/d 13 September 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.



KEPALA SEKOLAH

JOHAN, S.Pd

NIP. 19790705 200502 1 004